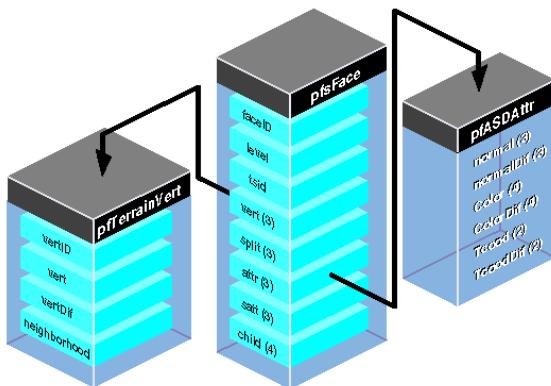


Struktur Data – Pertemuan 13

List Rekursif



P r a j a n t o W a h y u A d i

prajanto@dsn.dinus.ac.id

+6285 641 73 00 22

Rencana Kegiatan Perkuliahan Semester

#	Pokok Bahasan	#	Pokok Bahasan
1	Pengenalan Struktur Data	9	Variasi List Linear
2	ADT Stack & Queue	10	Variasi List Linear
3	List Linear	11	Stack dengan Representasi List
4	List Linear	12	Queue dengan Representasi List
5	List Linear	13	List Rekursif
6	Representasi Fisik List Linear	14	Pohon dan Pohon Biner
7	Variasi List Linear	15	Studi Kasus Multi List
8	Ujian Tengah Semester	16	Ujian Akhir Semester

Konten

1

- Pendekatan Iteratif dan Rekursif

2

- Membalik List secara Iteratif

3

- Fungsi Rekursif pada Memory

4

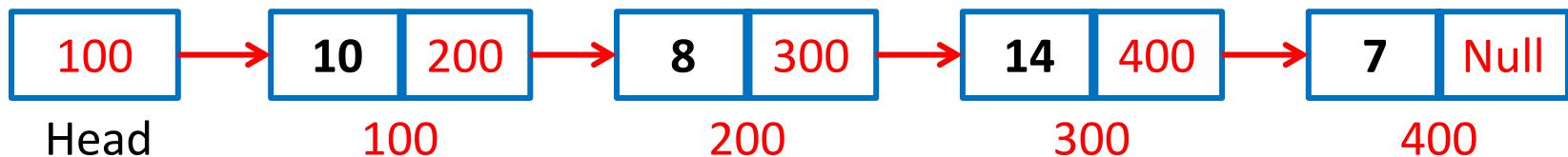
- Membalik List secara Rekursif

Pendekatan Iteratif dan Rekursif

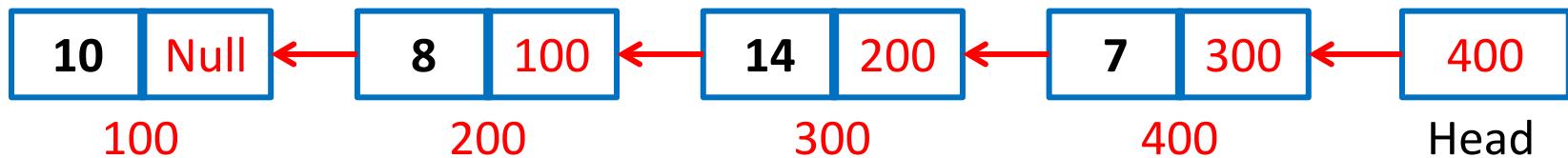
- Pendekatan iteratif menggunakan proses perulangan (loop) untuk menyelesaikan masalah
- Dalam konteks prosedural kita memiliki “loop” sebagai mekanisme untuk mengulang
- Suatu entitas disebut rekursif jika pada definisinya terkandung dirinya sendiri
- Program prosedural juga dapat bersifat rekursif
- Fungsi rekursif adalah fungsi yang memanggil dirinya sendiri

Studi Kasus: Membalik List secara Iteratif

- Input:

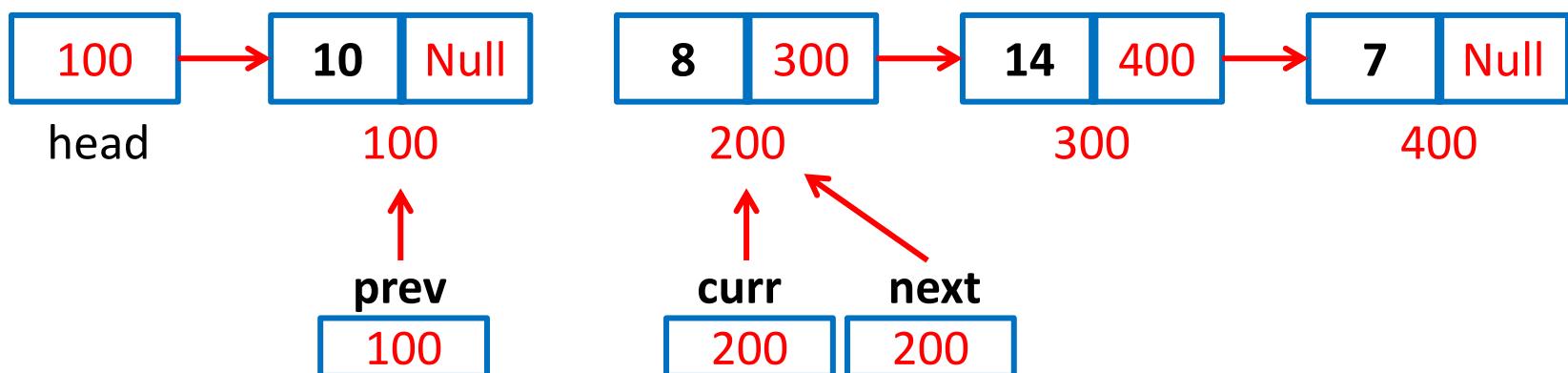


- Output:



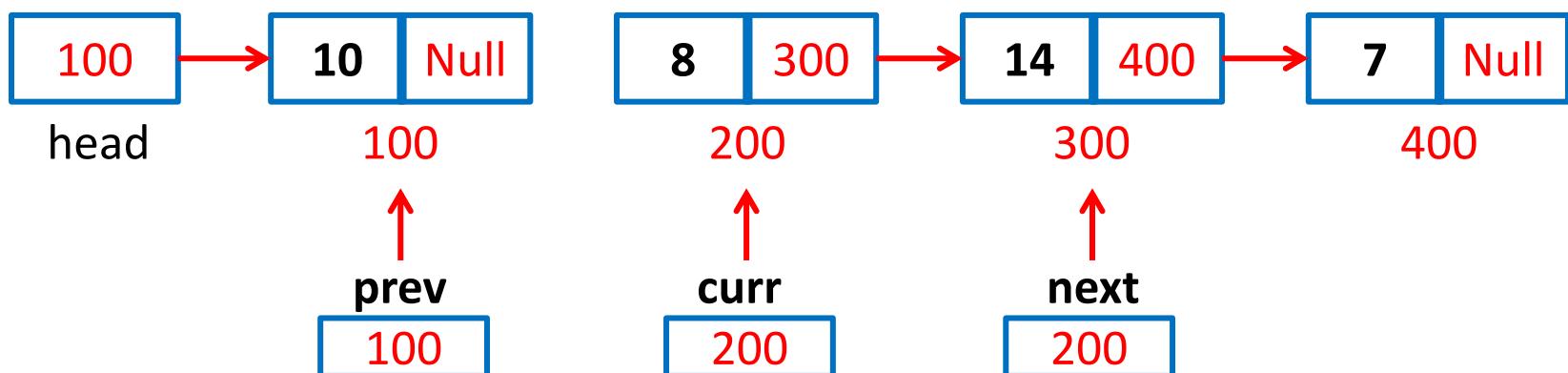
Studi Kasus: Membalik List secara Iteratif

- Diperlukan tiga buah variabel pointer:
 - **current**
membentuk link baru sekaligus memutus link sebelumnya
 - **next**
memindahkan pointer current ke node selanjutnya setelah link sebelumnya diputus
 - **previous**
menyimpan alamat node sebelumnya setelah link diputus



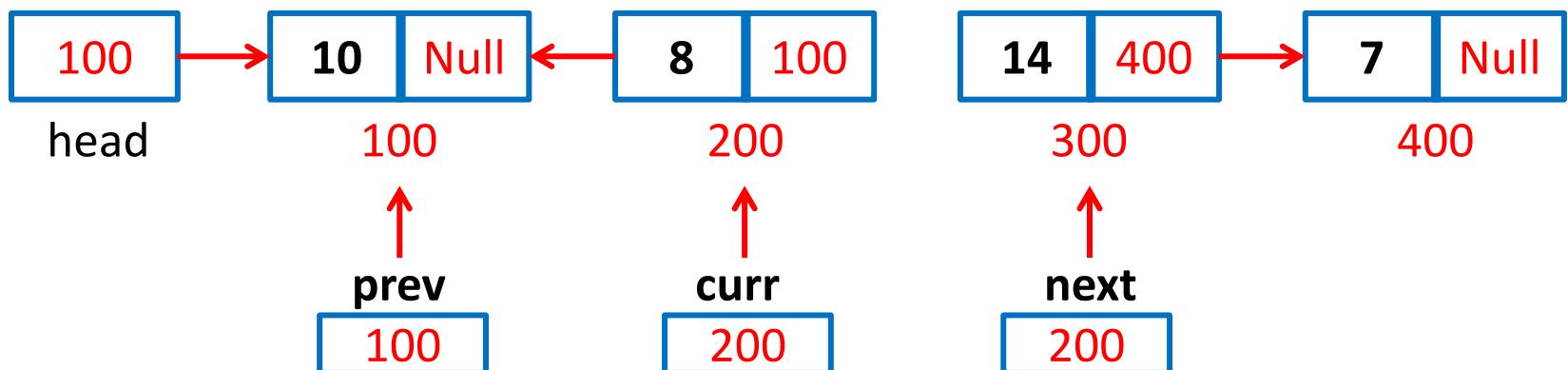
Studi Kasus: Membalik List secara Iteratif

- Diperlukan tiga buah variabel pointer:
 - **current**
membentuk link baru sekaligus memutus link sebelumnya
 - **next**
memindahkan pointer current ke node selanjutnya setelah link sebelumnya diputus
 - **previous**
menyimpan alamat node sebelumnya setelah link diputus



Studi Kasus: Membalik List secara Iteratif

- Diperlukan tiga buah variabel pointer:
 - **current**
membentuk link baru sekaligus memutus link sebelumnya
 - **next**
memindahkan pointer current ke node selanjutnya setelah link sebelumnya diputus
 - **previous**
menyimpan alamat node sebelumnya setelah link diputus



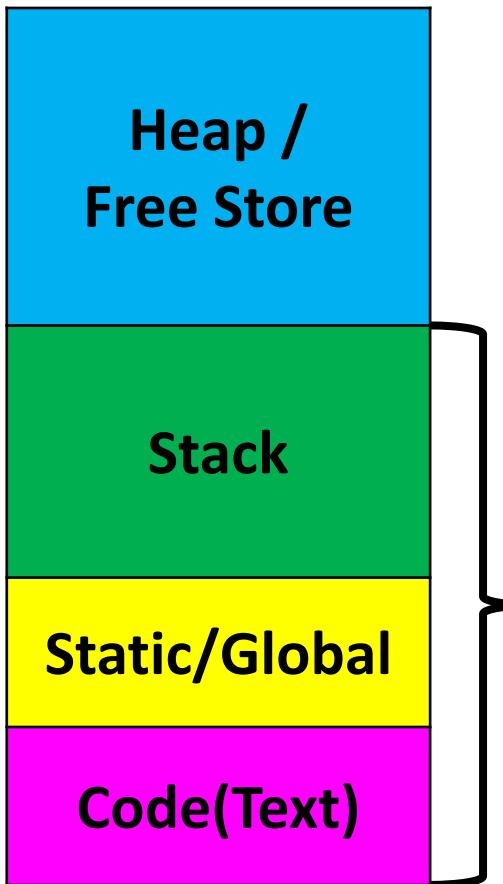
Studi Kasus: Membalik List secara Iteratif

//Fungsi membalik list secara Iteratif

```
void balikListIteratif() {  
    Node *curr, *prev, *next;  
    curr = head;  
    prev = NULL;  
    while(curr != NULL) {  
        next = curr->next;  
        curr->next = prev;  
        prev = curr;  
        curr = next;  
    }  
    head = prev;  
}
```

Fungsi Rekursif pada Memory

- Memori yang dialokasikan pada sebuah program/aplikasi umumnya dibagi menjadi 4 bagian:



Bersifat **Dinamis**:

Ukuran memori dapat berubah ketika program dijalankan

Bersifat **Statis**:

- ukuran memori ditentukan ketika kompilasi
- ukuran memori tidak dapat berubah

Fungsi Rekursif pada Memory

- Memori yang dialokasikan pada sebuah program/aplikasi umumnya dibagi menjadi 4 bagian:



Fungsi Rekursif pada Memory

- *Stack memory* dialokasikan ketika terjadi pemanggilan fungsi tertentu



main ()

Stack Memory

Fungsi Rekursif pada Memory

- *Stack memory* dialokasikan ketika terjadi pemanggilan fungsi tertentu
- Nilai dan kondisi terakhir pada pemanggilan fungsi tetap tersimpan pada *stack memory*
- Fungsi baru akan ‘ditumpuk’ (berjalan) diatas fungsi sebelumnya (sekaligus menghentikan sementara eksekusi fungsi sebelumnya) pada *stack memory*



main ()

Stack Memory

Fungsi Rekursif pada Memory

- *Stack memory* dialokasikan ketika terjadi pemanggilan fungsi tertentu
- Nilai dan kondisi terakhir pada pemanggilan fungsi tetap tersimpan pada *stack memory*
- Fungsi baru akan ‘ditumpuk’ (berjalan) diatas fungsi sebelumnya (sekaligus menghentikan sementara eksekusi fungsi sebelumnya) pada *stack memory*



Fungsi_1(x)



main ()

Stack Memory

Fungsi Rekursif pada Memory

- *Stack memory* dialokasikan ketika terjadi pemanggilan fungsi tertentu
- Nilai dan kondisi terakhir pada pemanggilan fungsi tetap tersimpan pada *stack memory*
- Fungsi baru akan ‘ditumpuk’ (berjalan) diatas fungsi sebelumnya (sekaligus menghentikan sementara eksekusi fungsi sebelumnya) pada *stack memory*



Fungsi_1(y)



Fungsi_1(x)



main ()

Stack Memory

Fungsi Rekursif pada Memory



Fungsi_1(z)



Fungsi_1(y)



Fungsi_1(x)



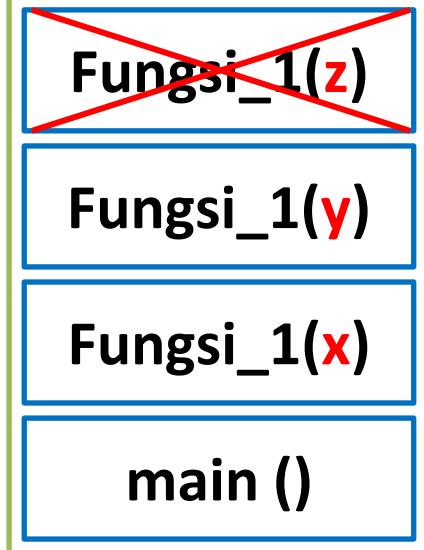
main ()

Stack Memory

- *Stack memory* dialokasikan ketika terjadi pemanggilan fungsi tertentu
- Nilai dan kondisi terakhir pada pemanggilan fungsi tetap tersimpan pada *stack memory*
- Fungsi baru akan ‘ditumpuk’ (berjalan) diatas fungsi sebelumnya (sekaligus menghentikan sementara eksekusi fungsi sebelumnya) pada *stack memory*

Fungsi Rekursif pada Memory

- *Stack memory* dialokasikan ketika terjadi pemanggilan fungsi tertentu
- Nilai dan kondisi terakhir pada pemanggilan fungsi tetap tersimpan pada *stack memory*
- Fungsi baru akan ‘ditumpuk’ (berjalan) diatas fungsi sebelumnya (sekaligus menghentikan sementara eksekusi fungsi sebelumnya) pada *stack memory*
- Jika fungsi pada tumpukan paling atas selesai dijalankan, maka fungsi yang berada pd tumpukan dibawahnya akan dijalankan kembali (resume).



Stack Memory

Fungsi Rekursif pada Memory

- *Stack memory* dialokasikan ketika terjadi pemanggilan fungsi tertentu
- Nilai dan kondisi terakhir pada pemanggilan fungsi tetap tersimpan pada *stack memory*
- Fungsi baru akan ‘ditumpuk’ (berjalan) diatas fungsi sebelumnya (sekaligus menghentikan sementara eksekusi fungsi sebelumnya) pada *stack memory*
- Jika fungsi pada tumpukan paling atas selesai dijalankan, maka fungsi yang berada pd tumpukan dibawahnya akan dijalankan kembali (resume).

Fungsi_1(y)

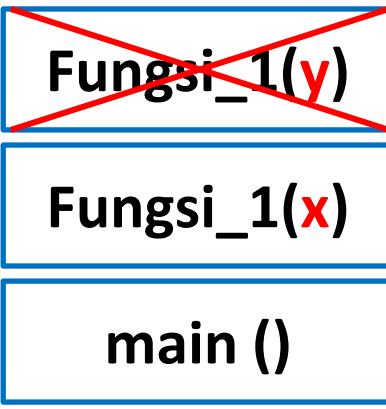
Fungsi_1(x)

main ()

Stack Memory

Fungsi Rekursif pada Memory

- *Stack memory* dialokasikan ketika terjadi pemanggilan fungsi tertentu
- Nilai dan kondisi terakhir pada pemanggilan fungsi tetap tersimpan pada *stack memory*
- Fungsi baru akan ‘ditumpuk’ (berjalan) diatas fungsi sebelumnya (sekaligus menghentikan sementara eksekusi fungsi sebelumnya) pada *stack memory*
- Jika fungsi pada tumpukan paling atas selesai dijalankan, maka fungsi yang berada pd tumpukan dibawahnya akan dijalankan kembali (resume).



Stack Memory

Fungsi Rekursif pada Memory

- *Stack memory* dialokasikan ketika terjadi pemanggilan fungsi tertentu
- Nilai dan kondisi terakhir pada pemanggilan fungsi tetap tersimpan pada *stack memory*
- Fungsi baru akan ‘ditumpuk’ (berjalan) diatas fungsi sebelumnya (sekaligus menghentikan sementara eksekusi fungsi sebelumnya) pada *stack memory*
- Jika fungsi pada tumpukan paling atas selesai dijalankan, maka fungsi yang berada pd tumpukan dibawahnya akan dijalankan kembali (resume).



Fungsi_1(x)

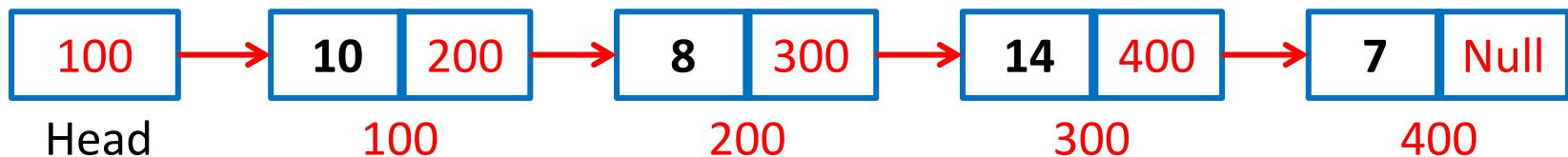


main ()

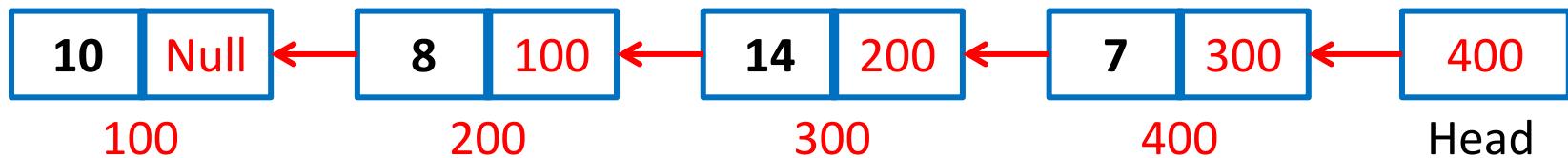
Stack Memory

Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

- Input:



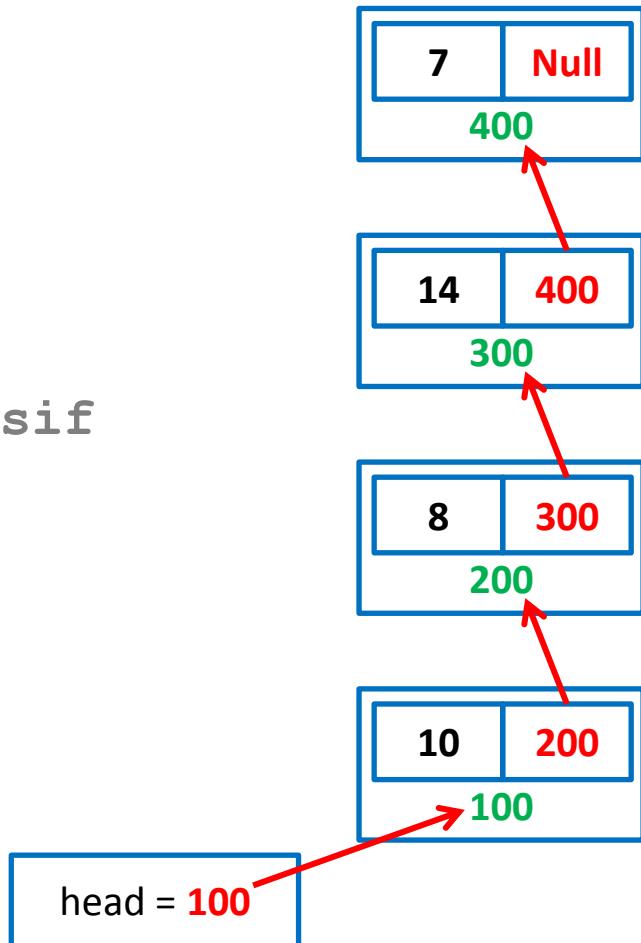
- Output:



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

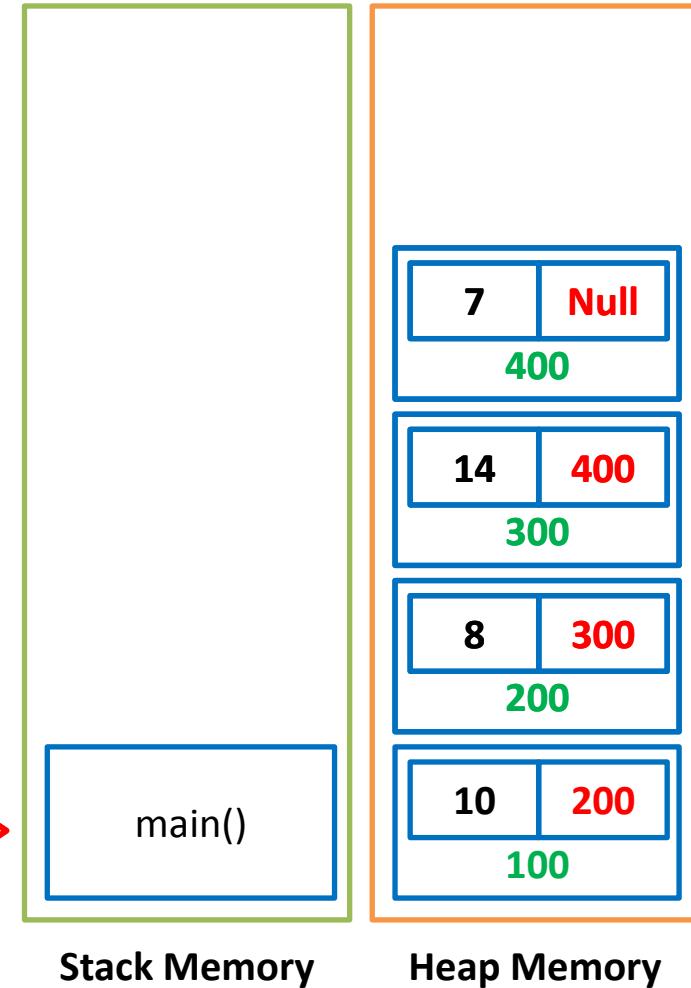
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next); //rekursif  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

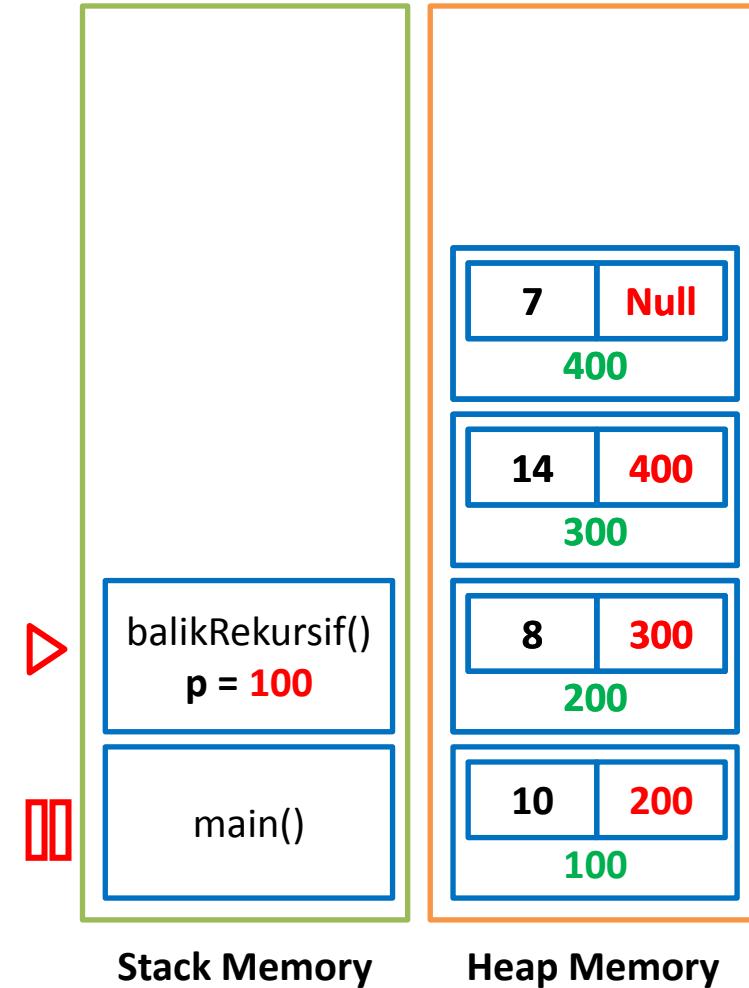
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
► void main () {  
    balikRekursif(head); //head=100  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

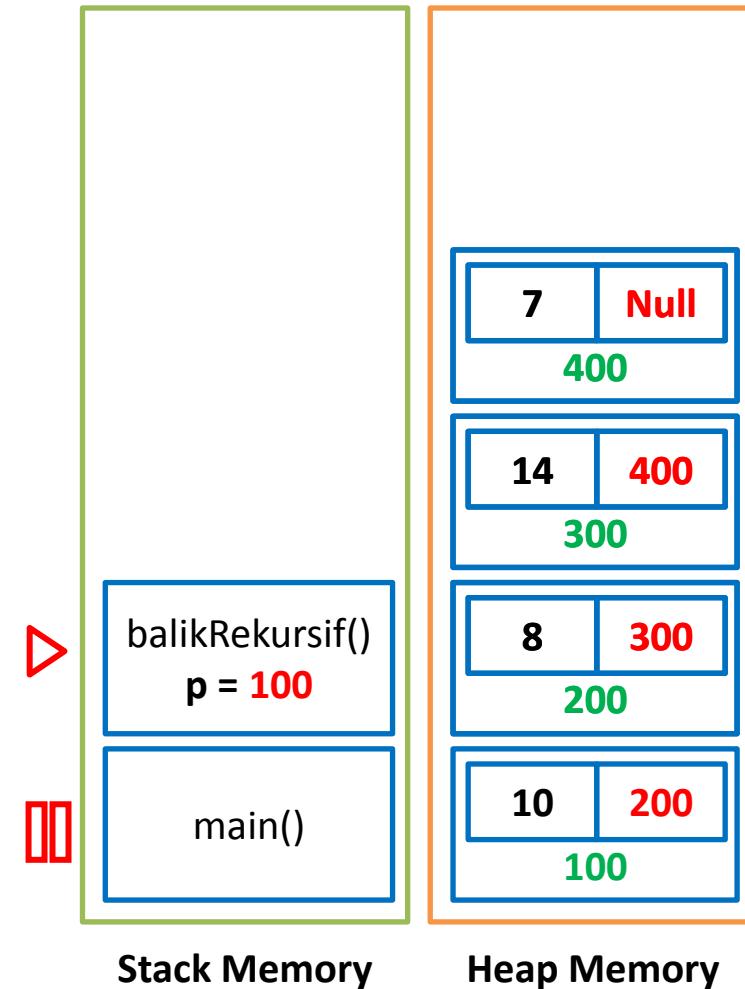
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=100  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
► void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=100  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

► **if (p->next == NULL) {**
 head = p;
 return;

}

 balikRekursif(p->next);

 p->next->next = p;

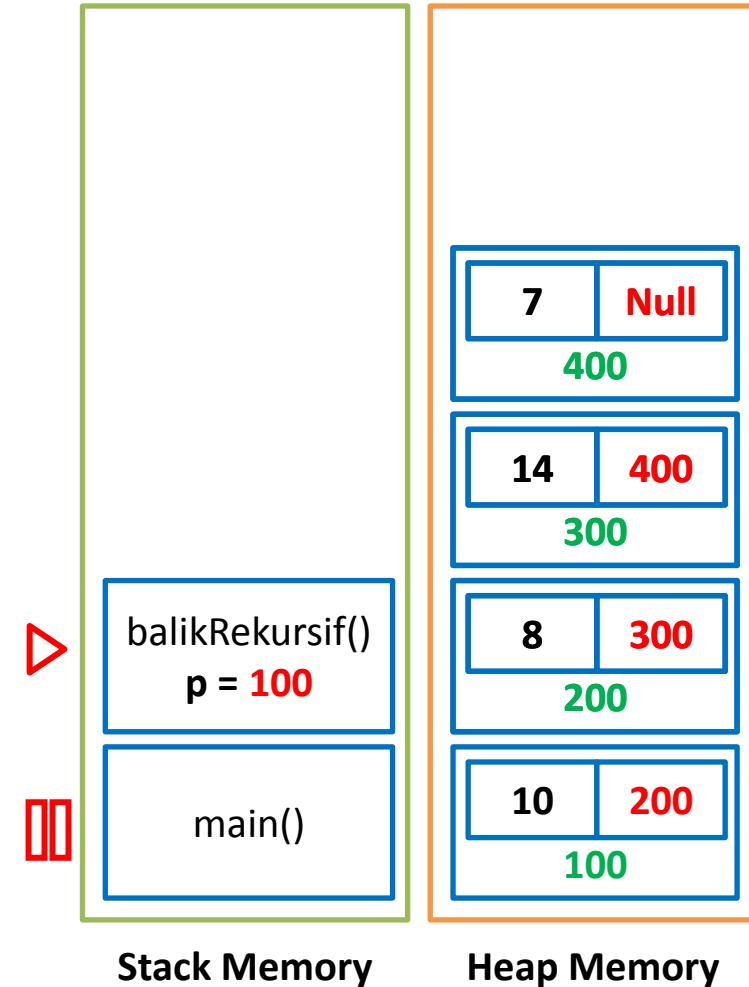
 p->next = NULL;

}

```
void main () {
```

 balikRekursif(head); //head=100

}



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

► **if (p->next ~~=~~ NULL) {**
 head = p;
 return;

}

 balikRekursif(p->next);

 p->next->next = p;

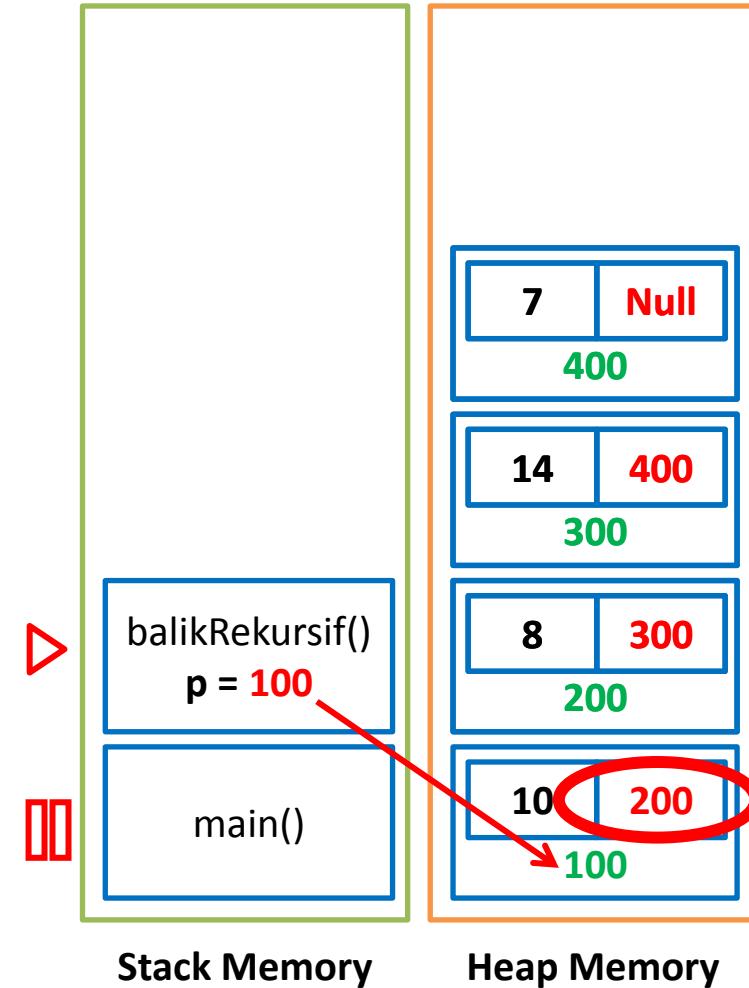
 p->next = NULL;

}

```
void main () {
```

 balikRekursif(head); //head=100

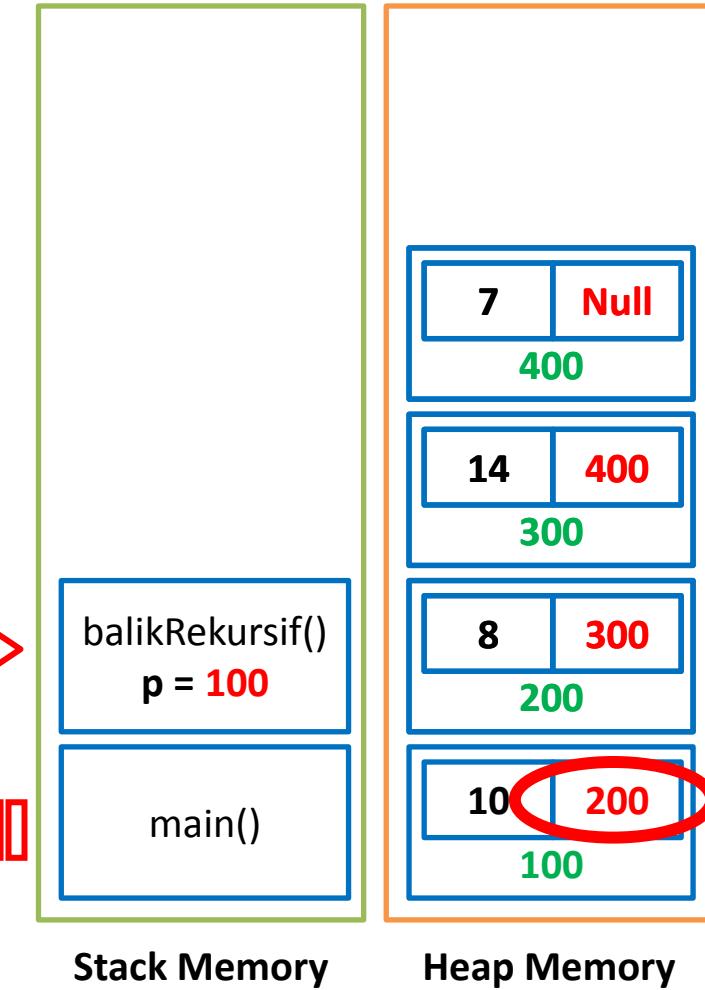
}



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

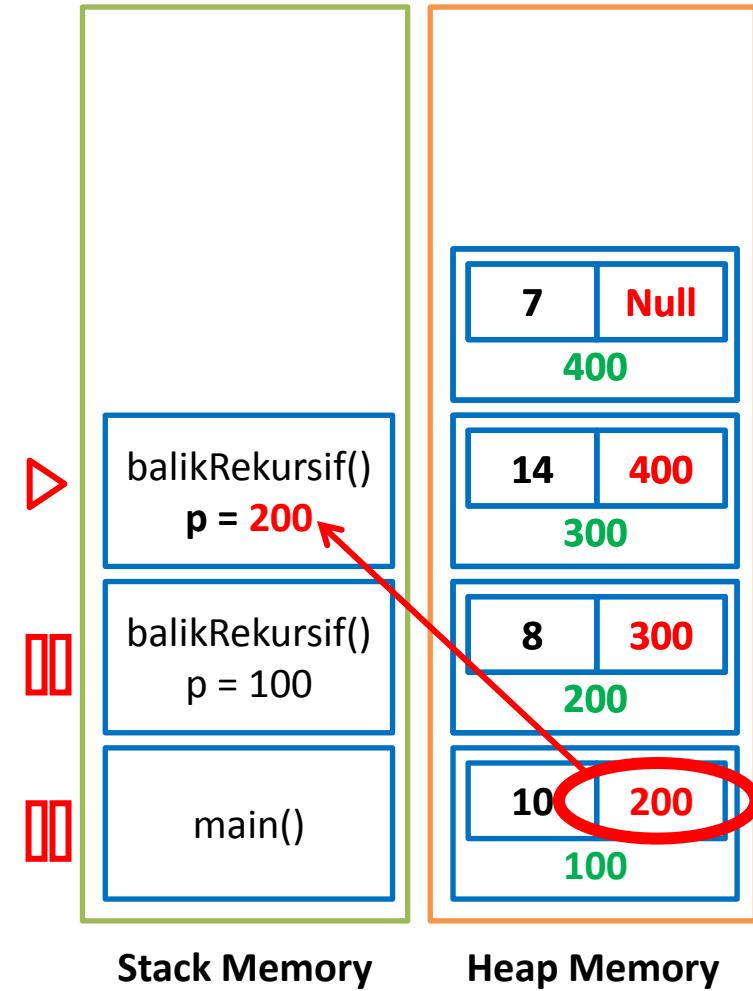
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=100  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

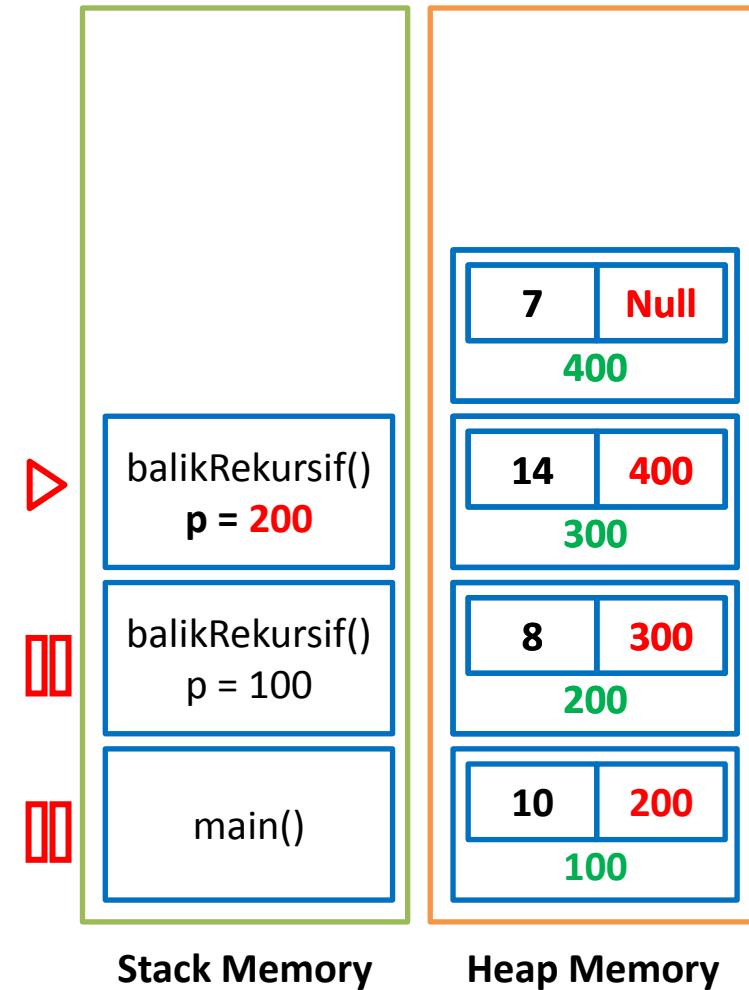
```
► void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=100  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

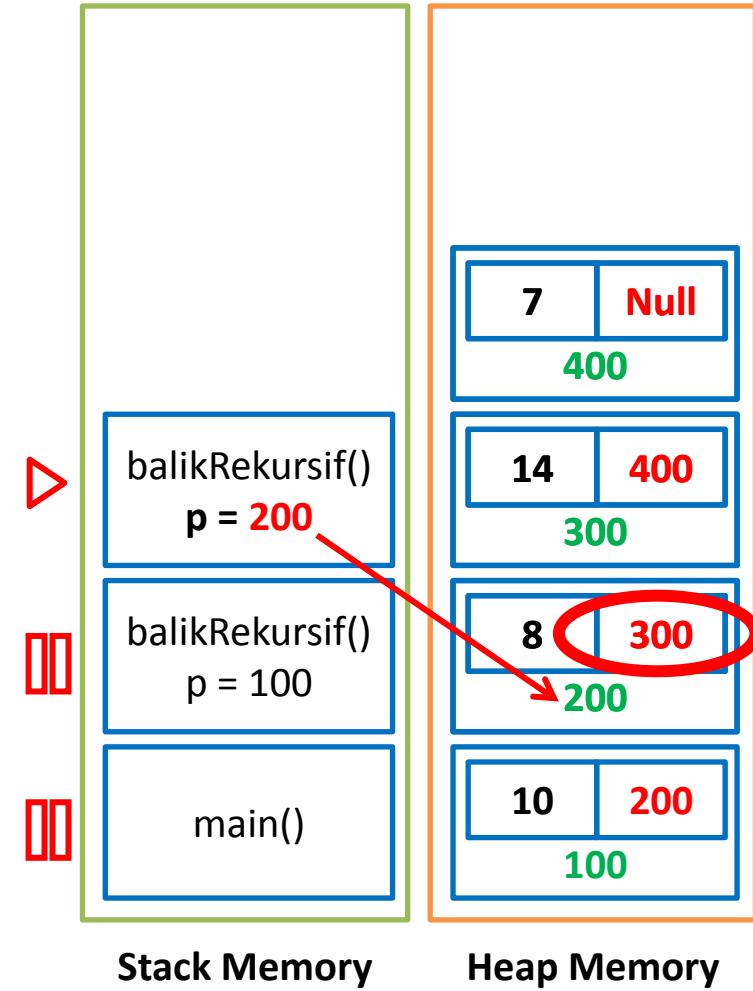
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    ▶ if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=100  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

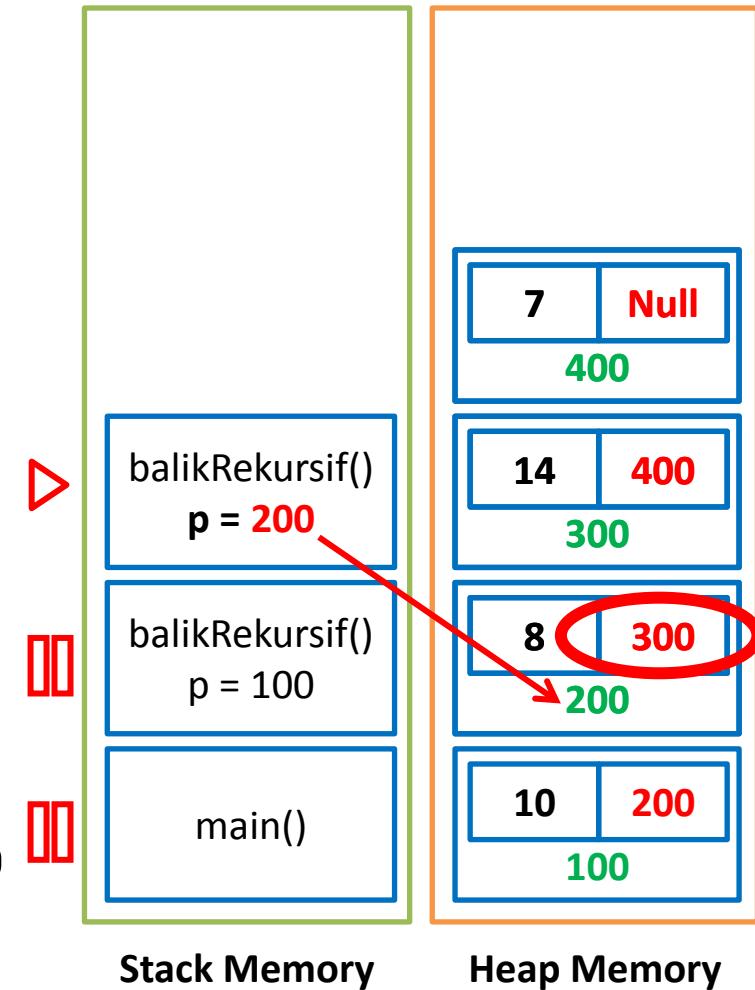
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    ▶ if (p->next = NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=100  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

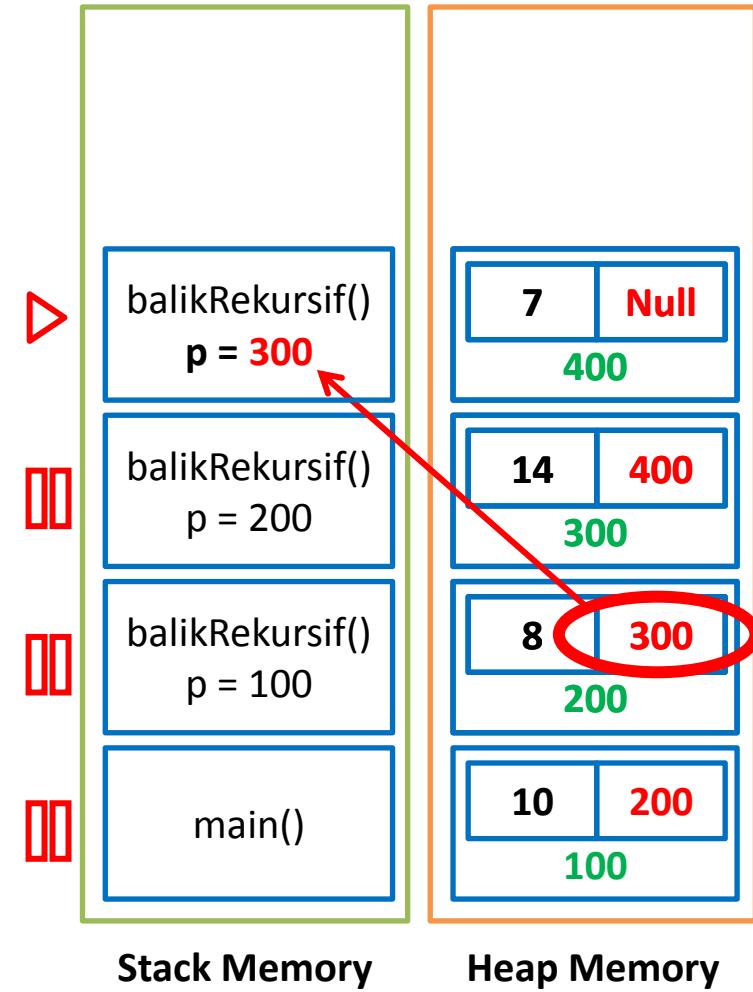
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=100  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

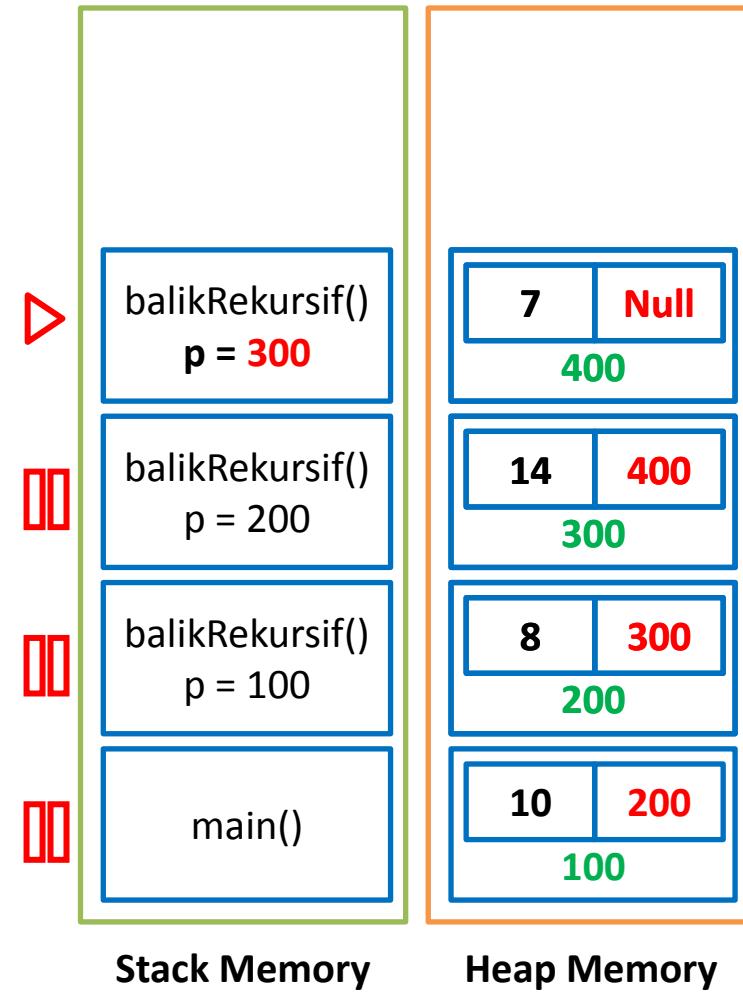
```
► void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=100  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

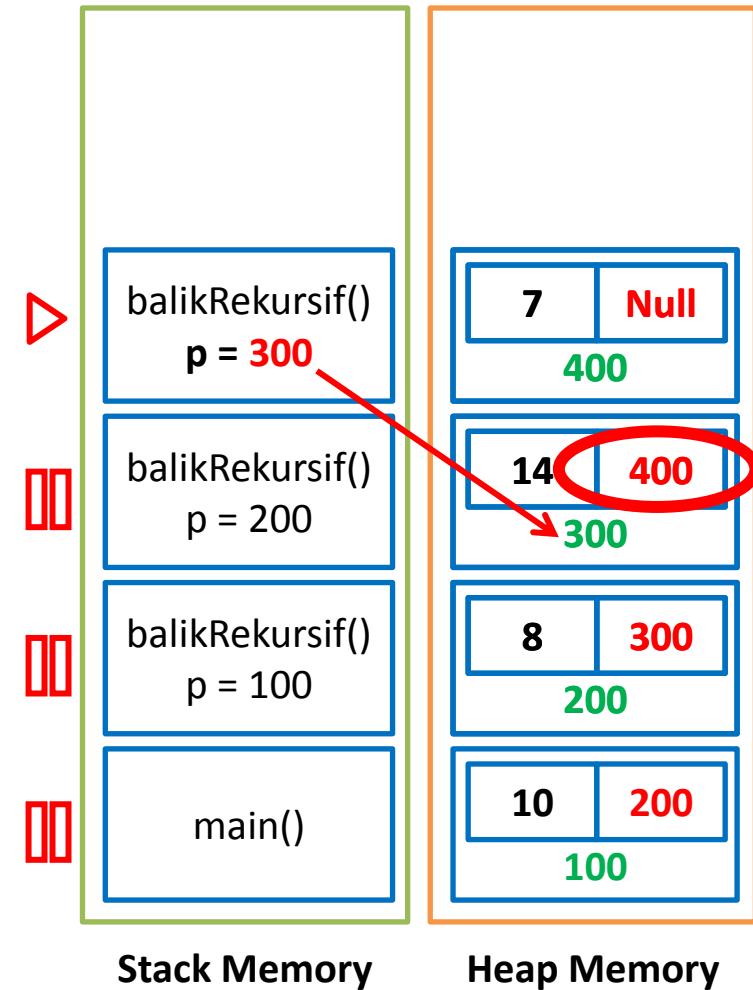
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    ▶ if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=100  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

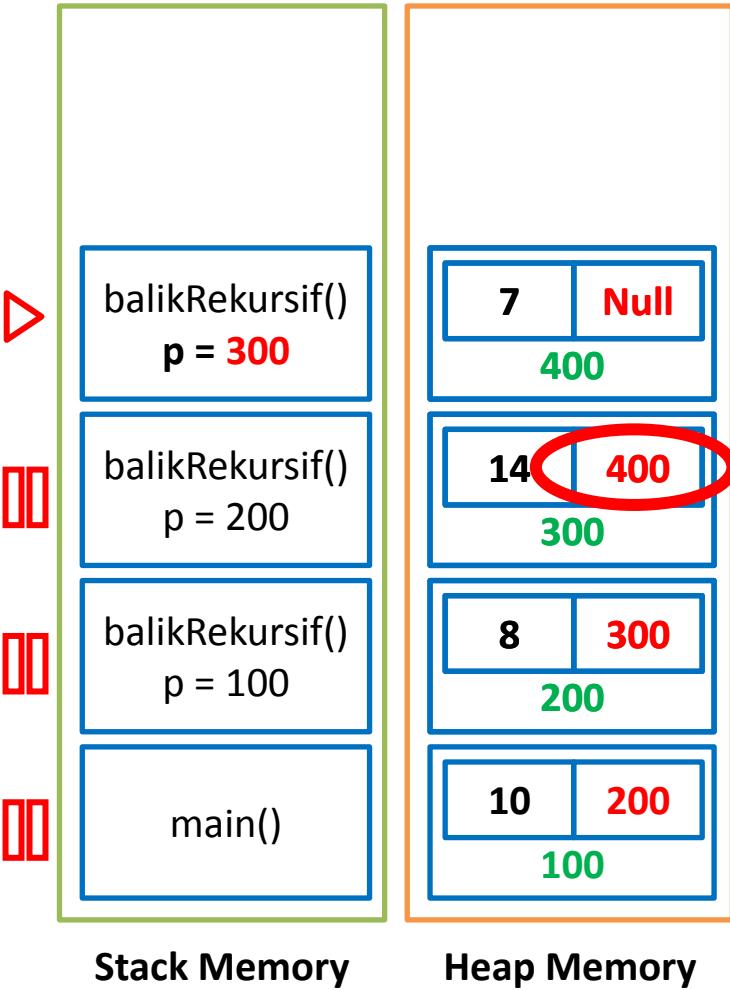
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    ▶ if (p->next = NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=100  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

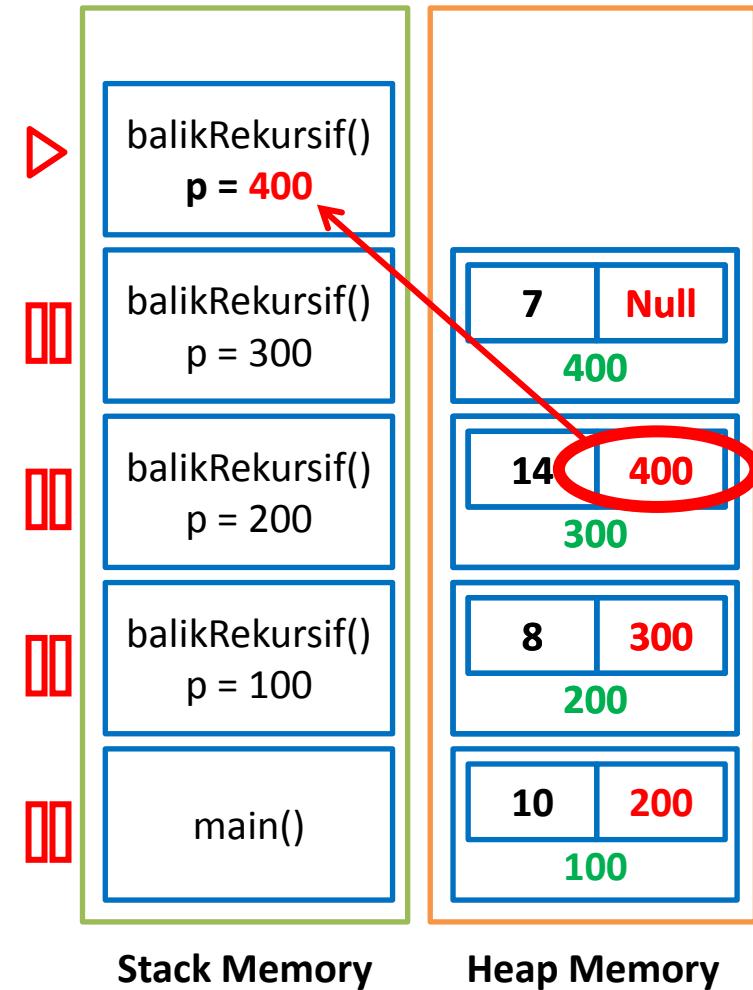
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=100  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

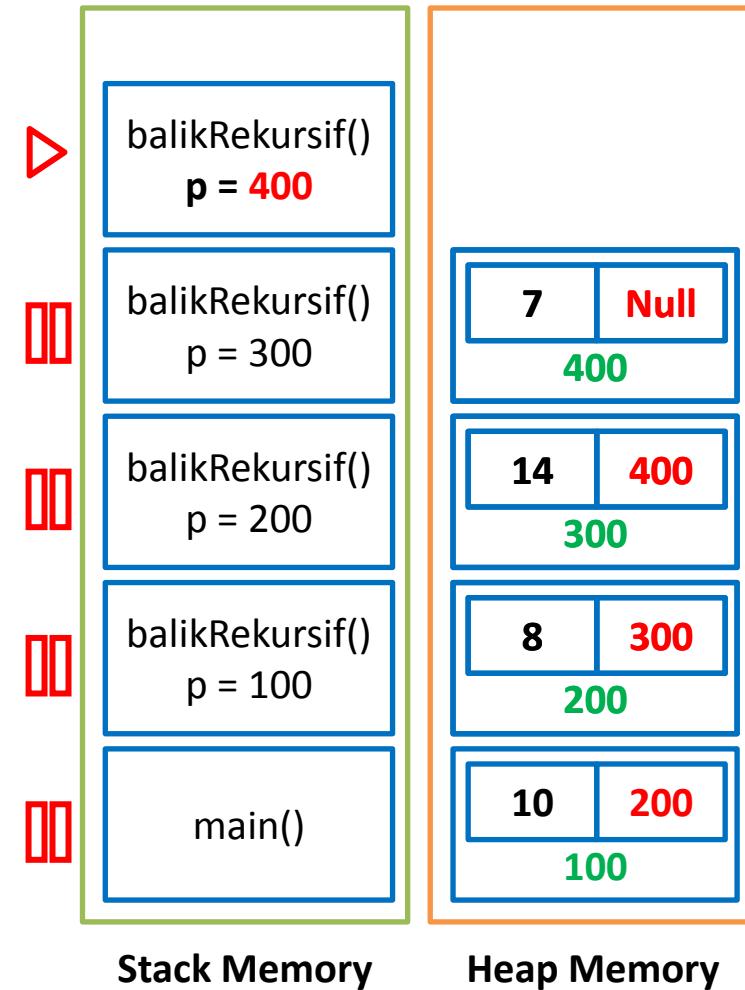
```
► void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=100  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    ▶ if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=100  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

► **if (p->next == NULL) { ✓**
 head = p;
 return;

}

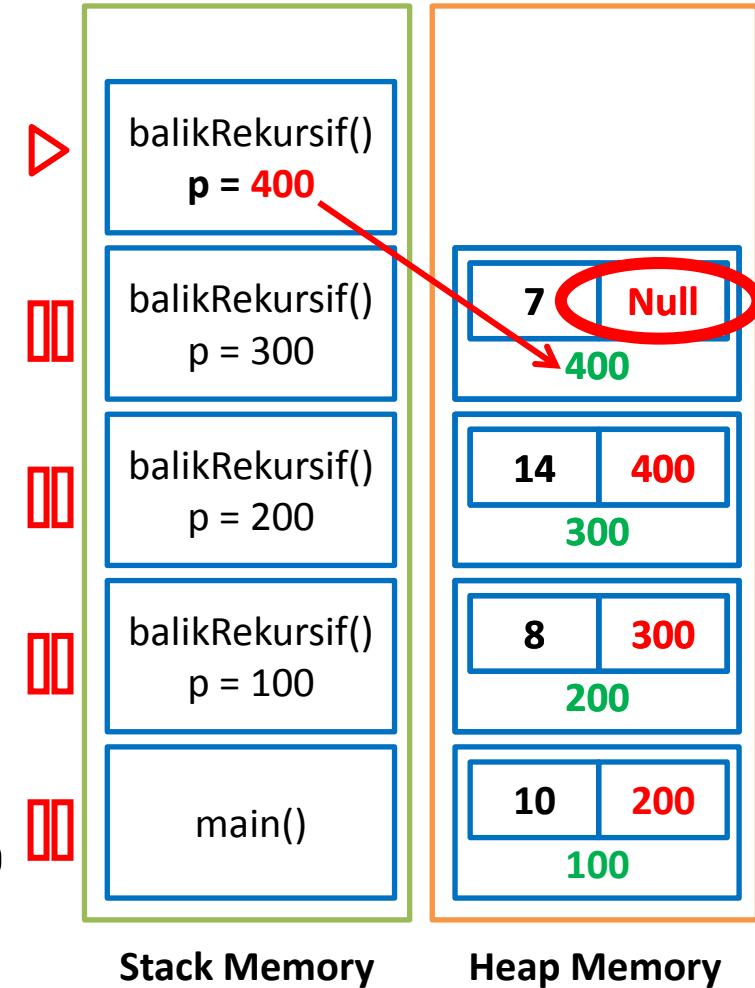
 balikRekursif(p->next);
 p->next->next = p;
 p->next = NULL;

}

```
void main () {
```

 balikRekursif(head); //head=100

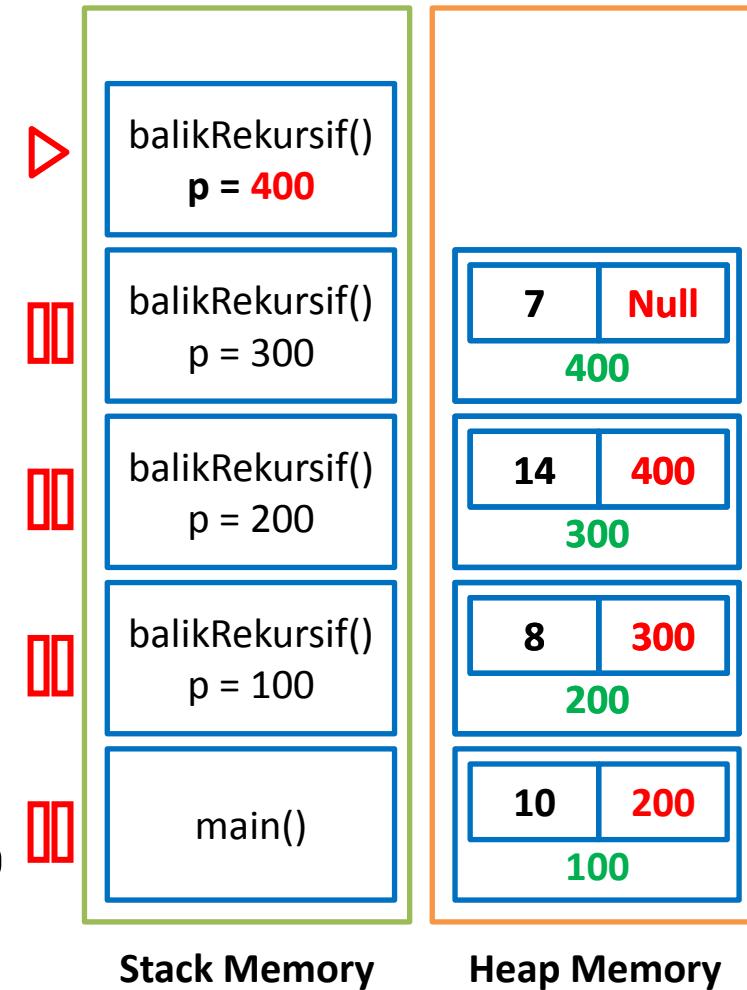
}



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

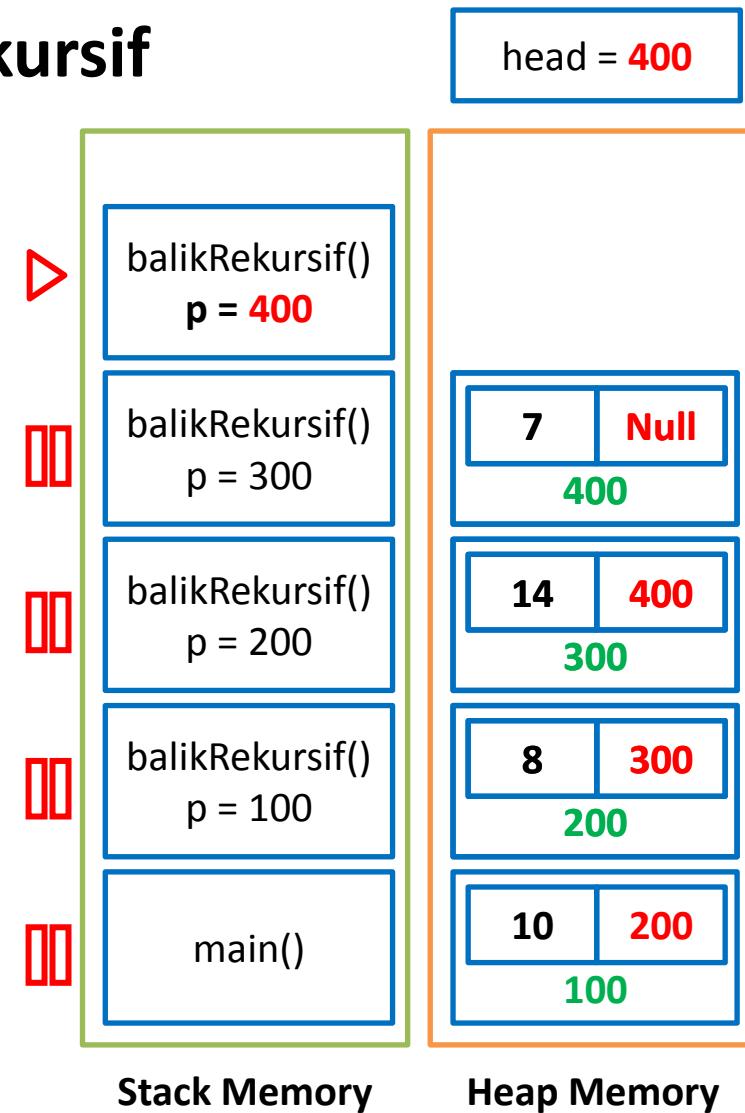
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

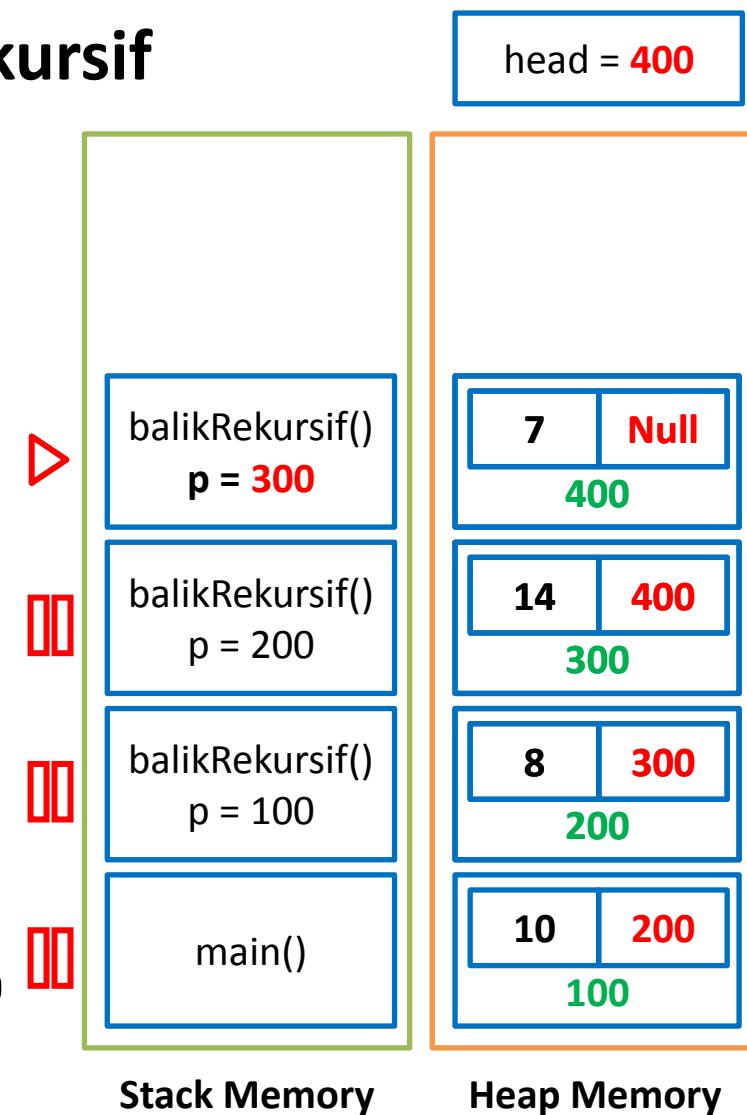
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

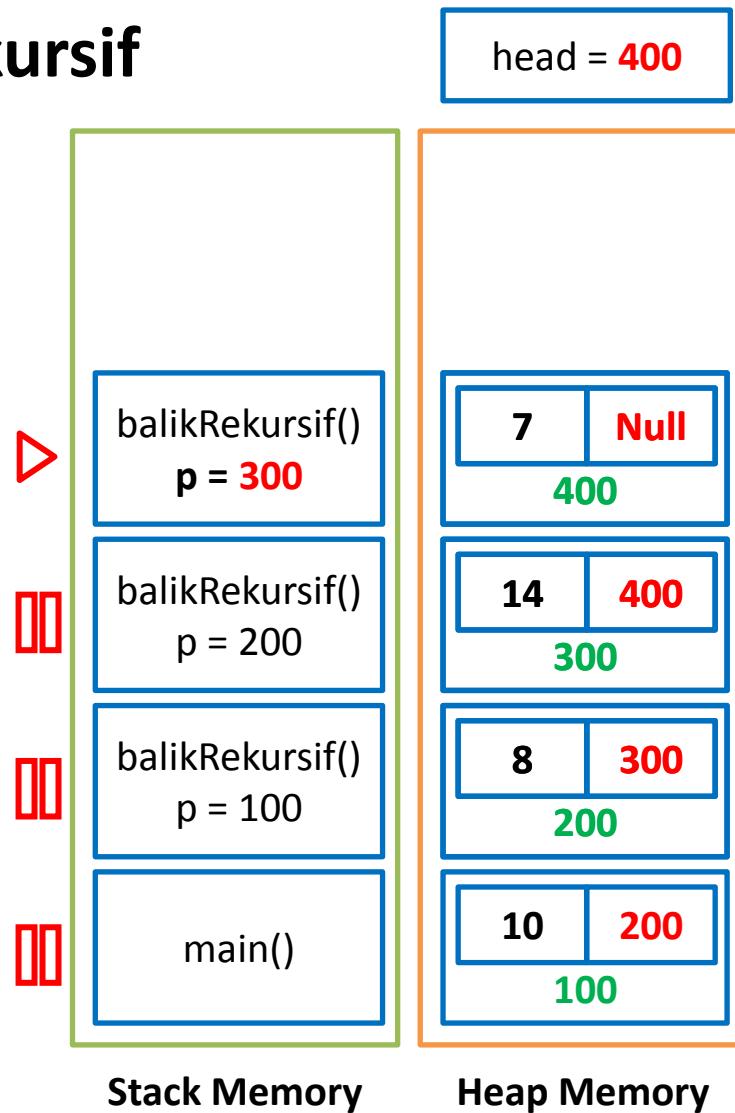
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
► void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);
```

```
    p->next->next = p;
```

```
    p->next = NULL;
```

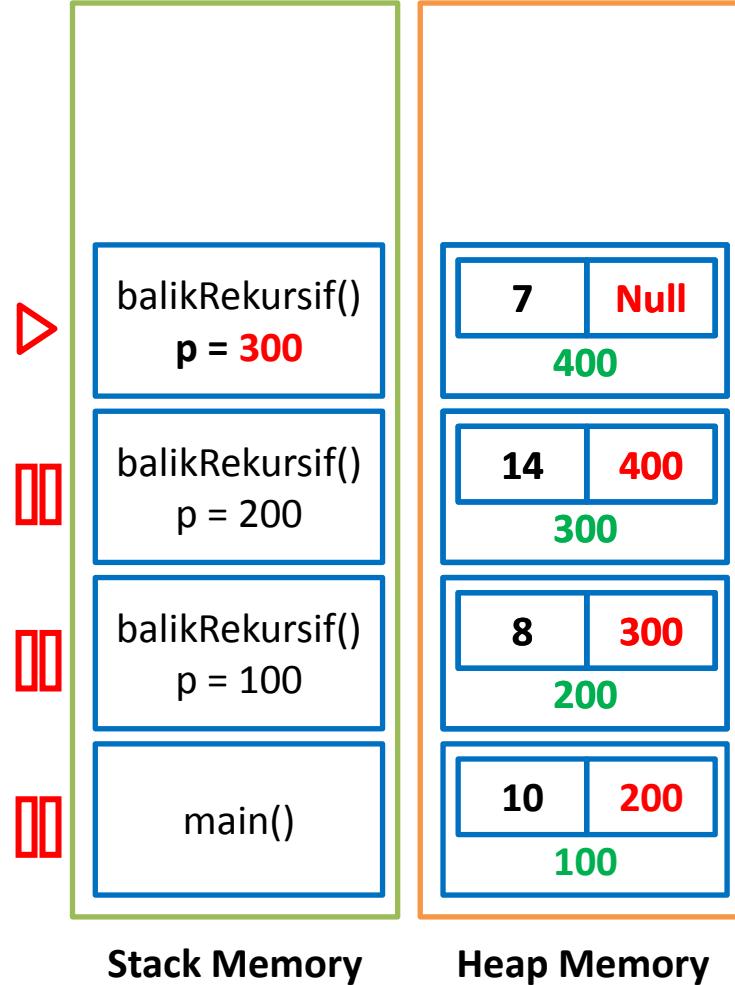
```
}
```

```
void main () {
```

```
    balikRekursif(head); //head=400
```

```
}
```

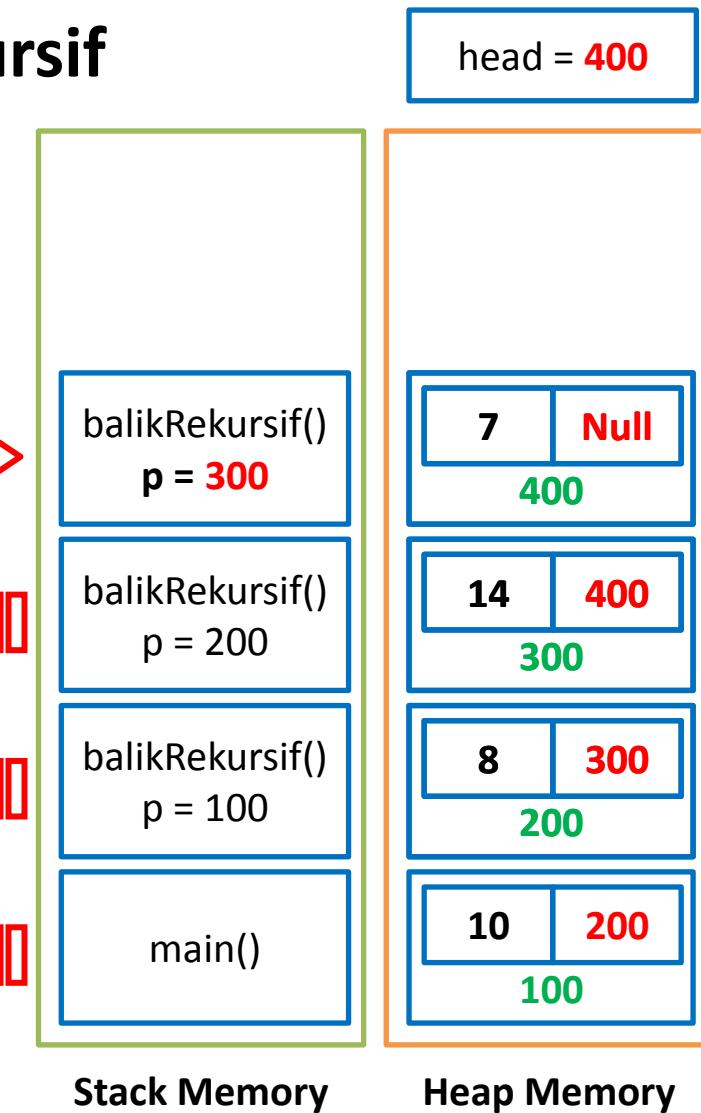
head = 400



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);
```

► **p->next->next = p;**

```
    p->next = NULL;
```

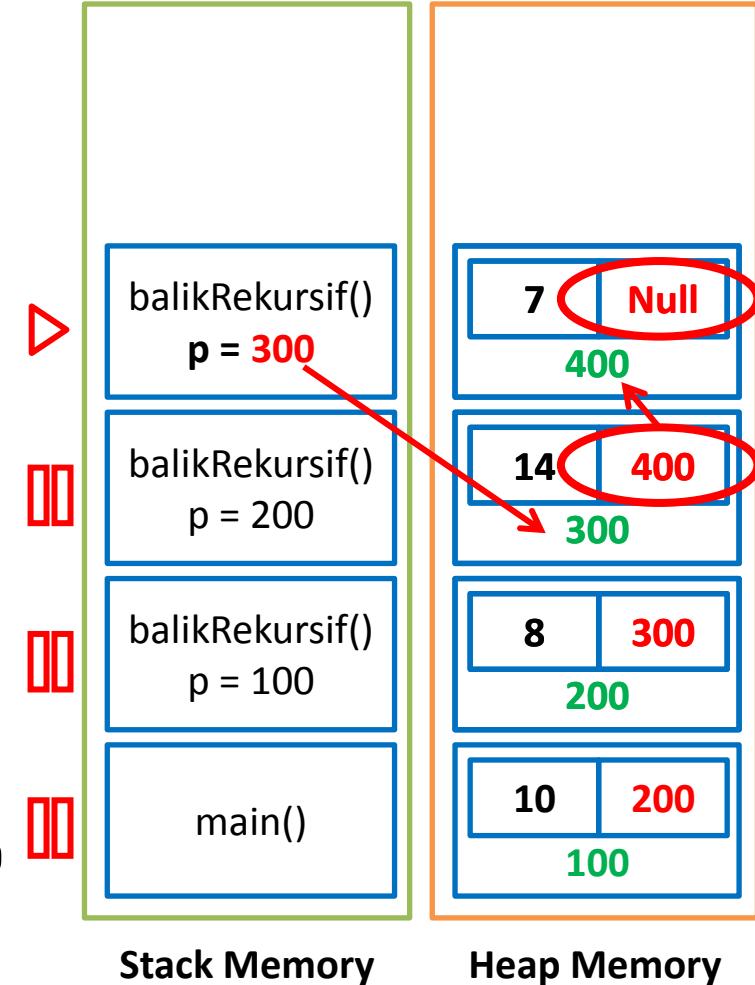
```
}
```

```
void main () {
```

```
    balikRekursif(head); //head=400
```

```
}
```

head = **400**



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;
```

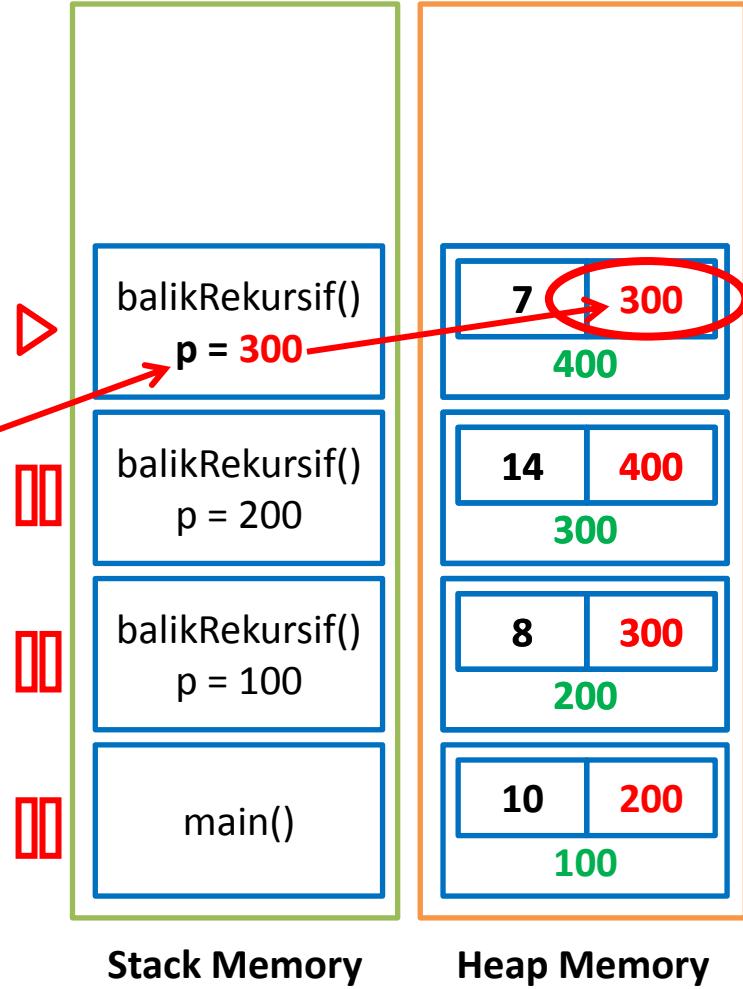
```
    p->next = NULL;  
}
```

```
void main () {
```

```
    balikRekursif(head); //head=400
```

```
}
```

head = 400



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }
```

```
    balikRekursif(p->next);
```

```
    p->next->next = p;
```

```
    p->next = NULL;
```

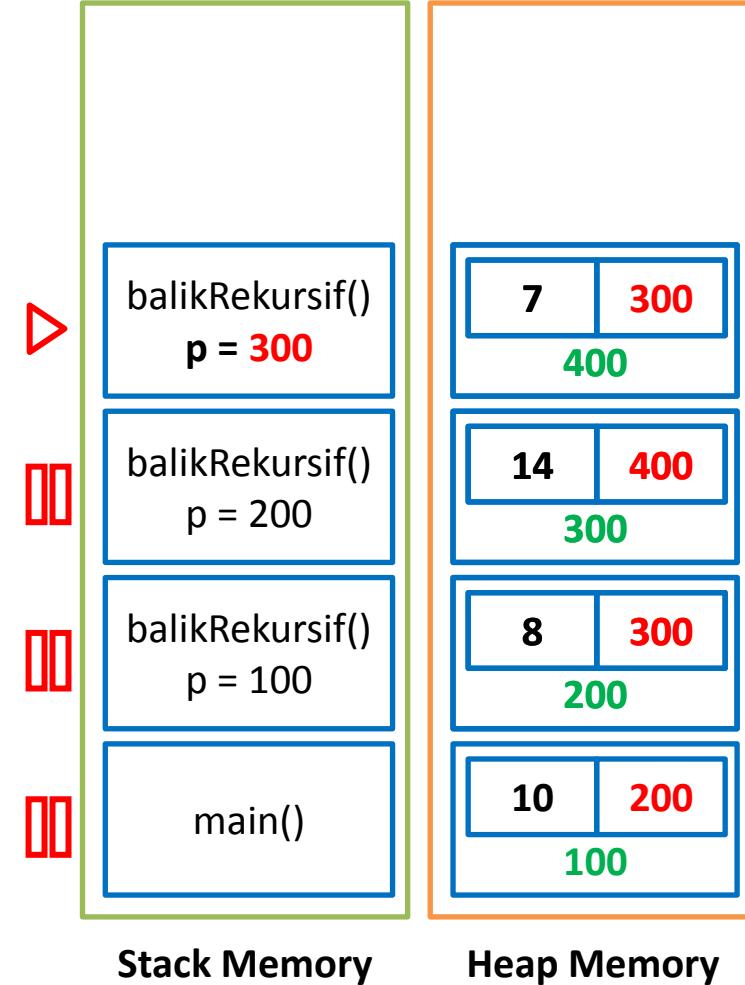
```
}
```

```
void main () {
```

```
    balikRekursif(head); //head=400
```

```
}
```

head = **400**



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }
```

```
    balikRekursif(p->next);
```

```
    p->next->next = p;
```

```
    p->next = NULL;
```

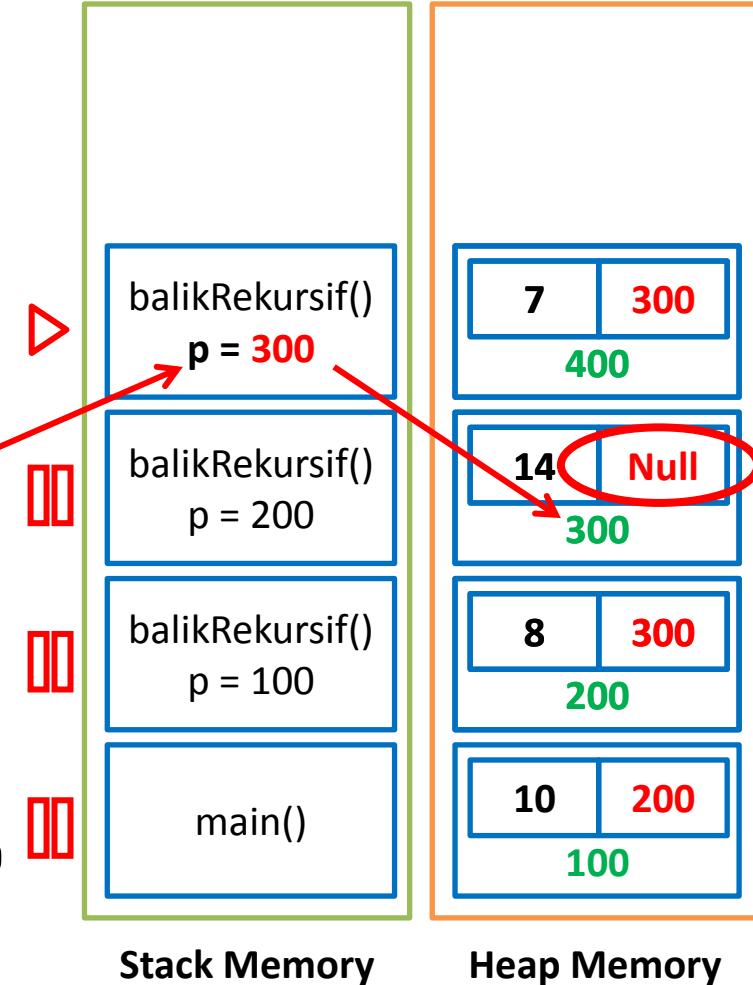
```
}
```

```
void main () {
```

```
    balikRekursif(head); //head=400
```

```
}
```

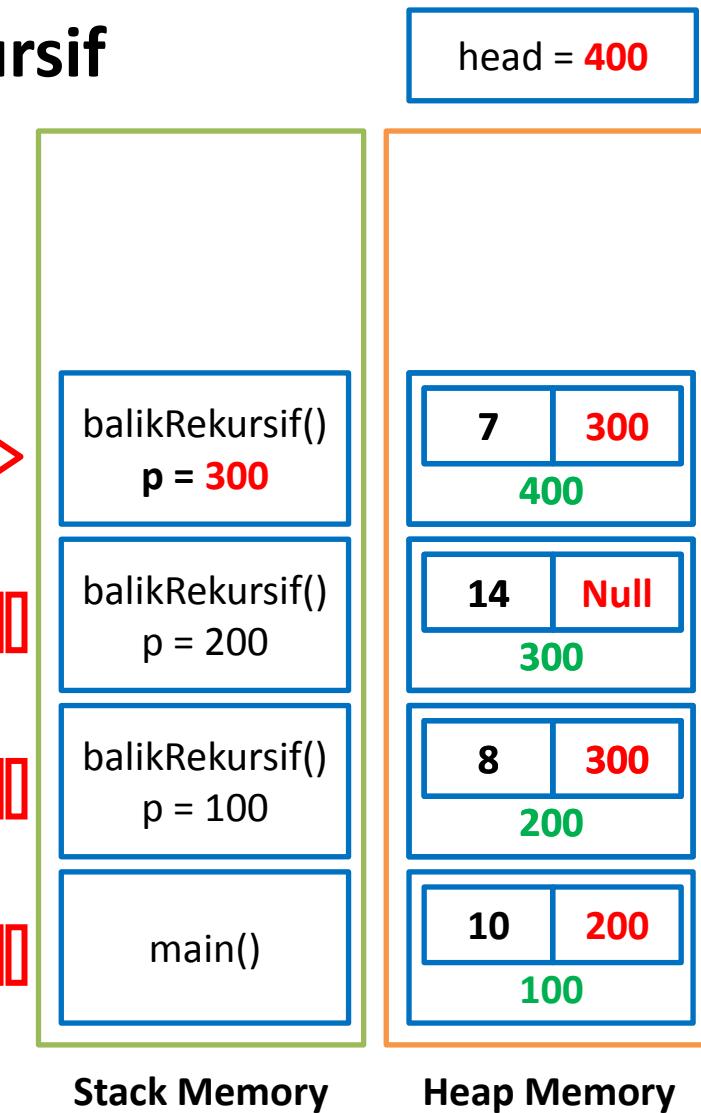
head = **400**



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

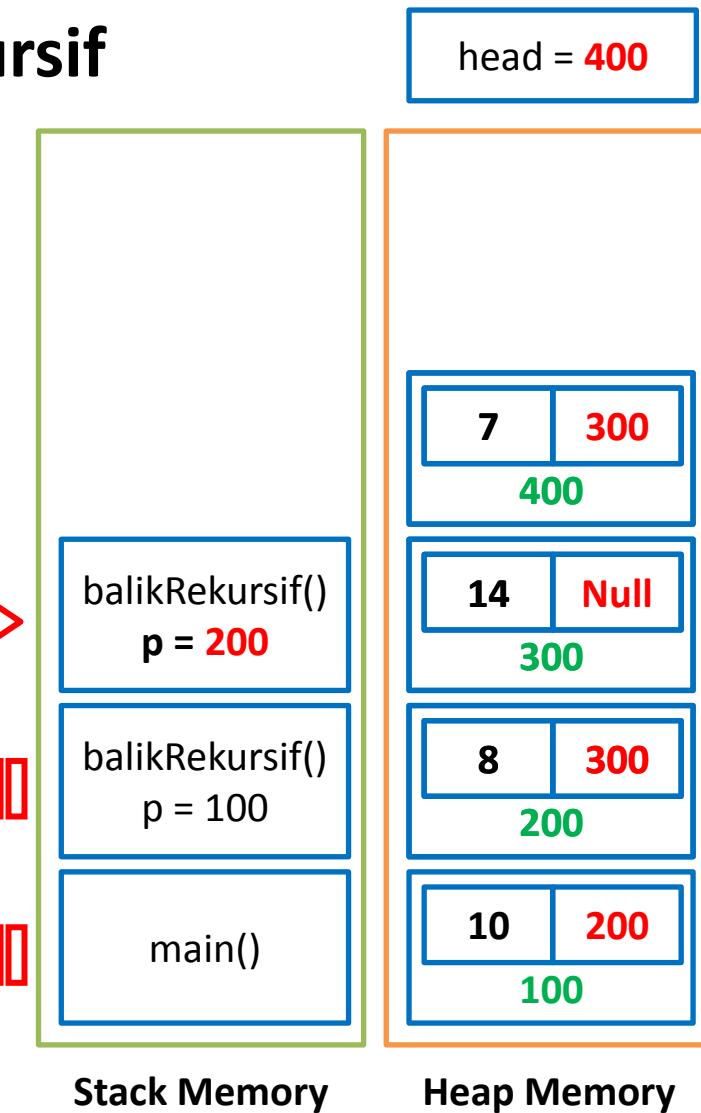
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

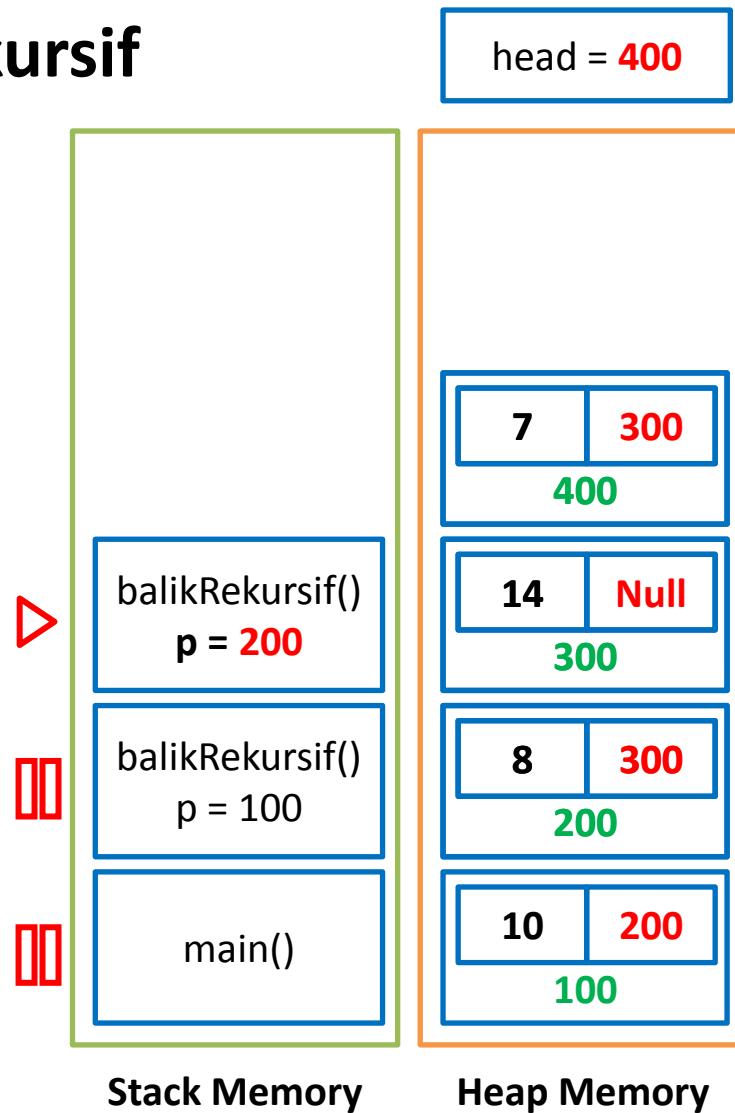
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
► void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

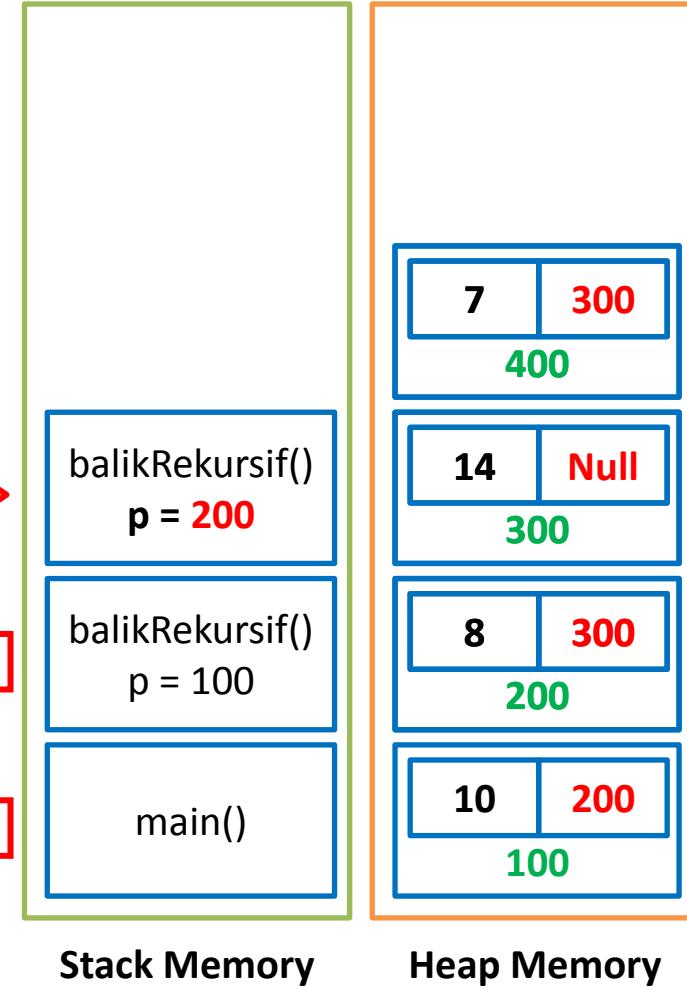
```
    if(p->next == NULL) {
        head = p;
        sudah dijalankan sebelumnya
    }
    balikRekursif(p->next);
    p->next->next = p;
```

```
    p->next = NULL;
}
```

```
void main () {
```

```
    balikRekursif(head); //head=400
}
```

head = 400



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);
```

► **p->next->next = p;**

```
    p->next = NULL;
```

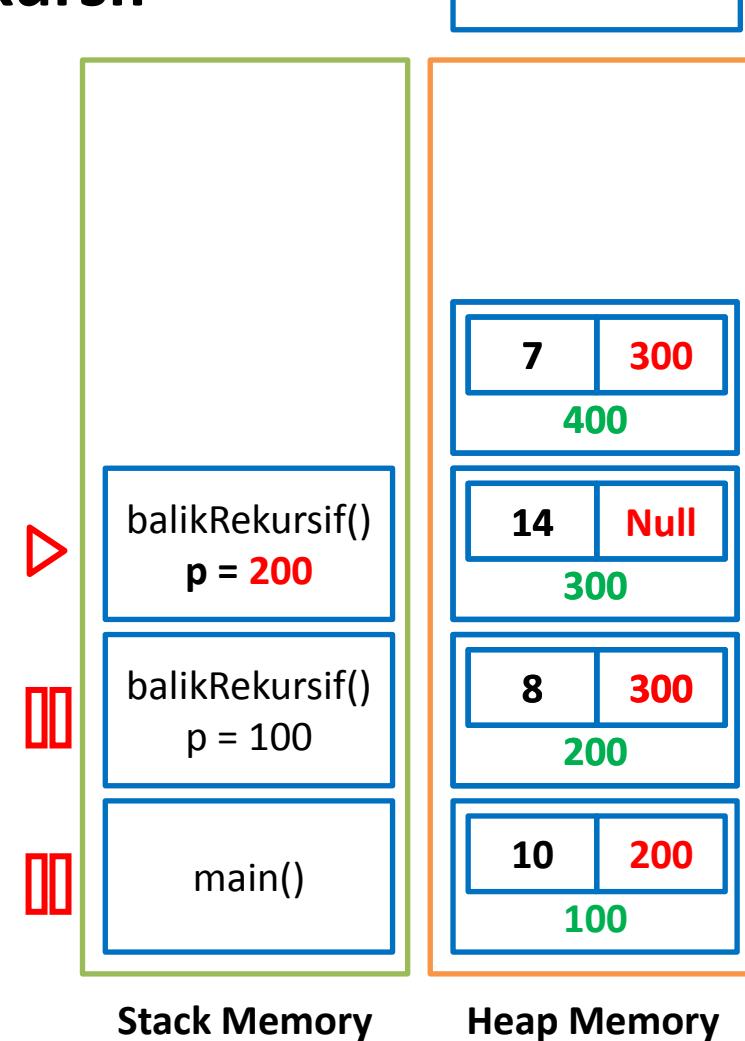
```
}
```

```
void main () {
```

```
    balikRekursif(head); //head=400
```

```
}
```

head = **400**



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);
```

► **p->next->next = p;**

```
    p->next = NULL;
```

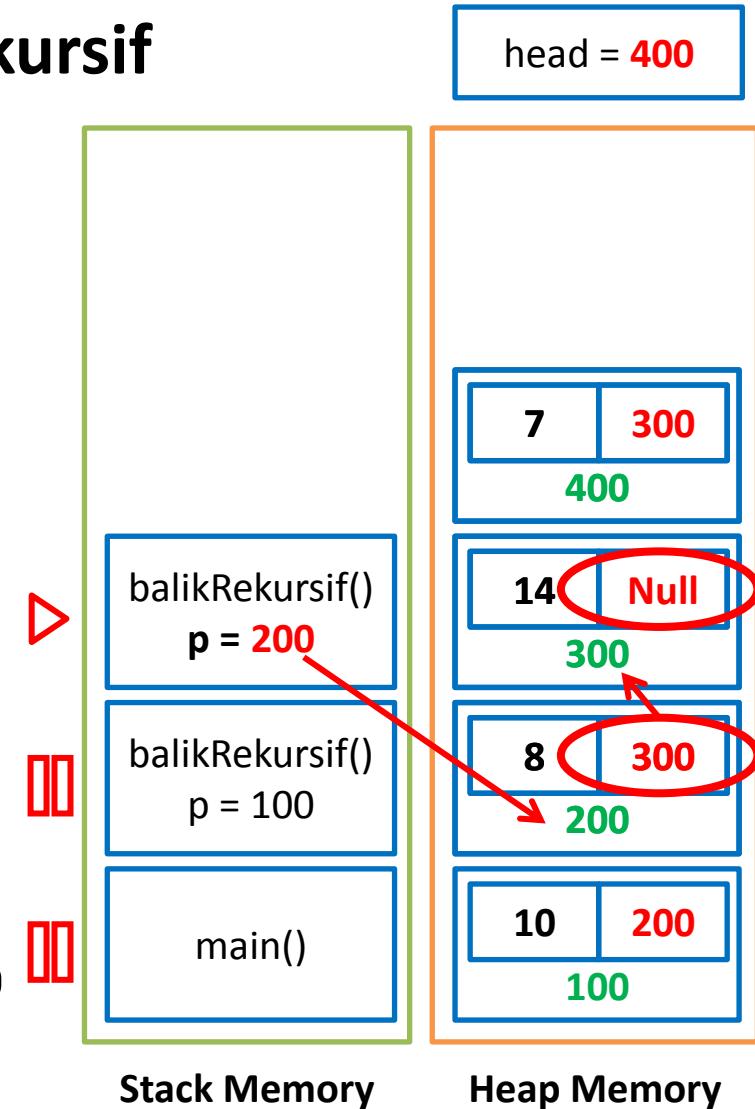
```
}
```

```
void main () {
```

```
    balikRekursif(head); //head=400
```

```
}
```

head = **400**



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);
```

► **p->next->next = p;**

```
    p->next = NULL;
```

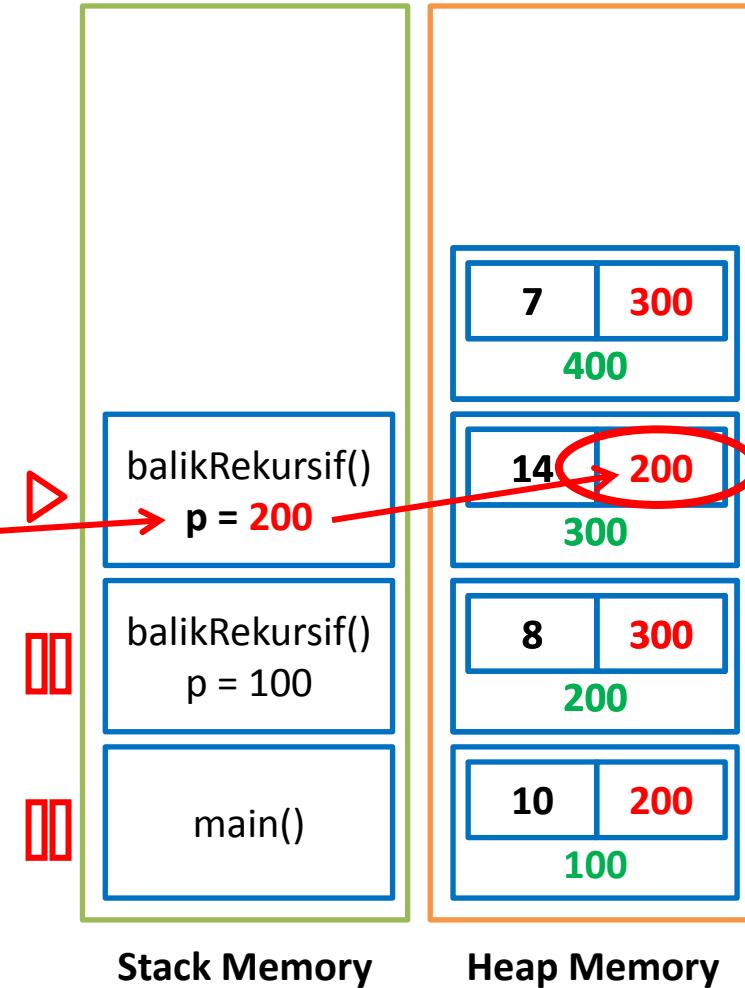
```
}
```

```
void main () {
```

```
    balikRekursif(head); //head=400
```

```
}
```

head = **400**



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);
```

```
    p->next->next = p;
```

```
    p->next = NULL;
```

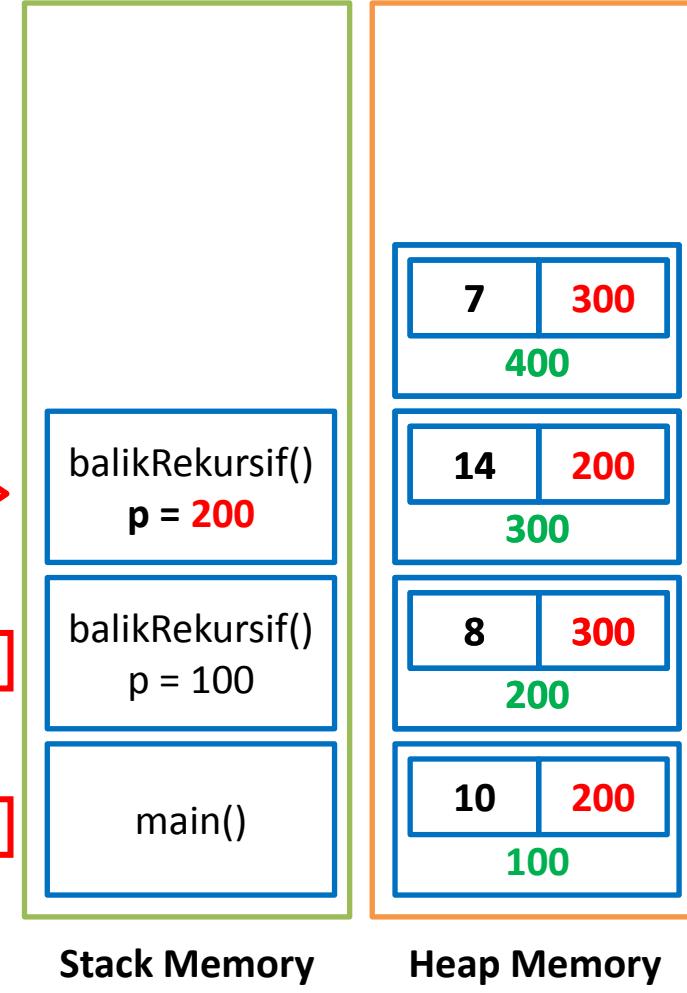
```
}
```

```
void main () {
```

```
    balikRekursif(head); //head=400
```

```
}
```

head = **400**



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);
```

```
    p->next->next = p;
```

```
    p->next = NULL;
```

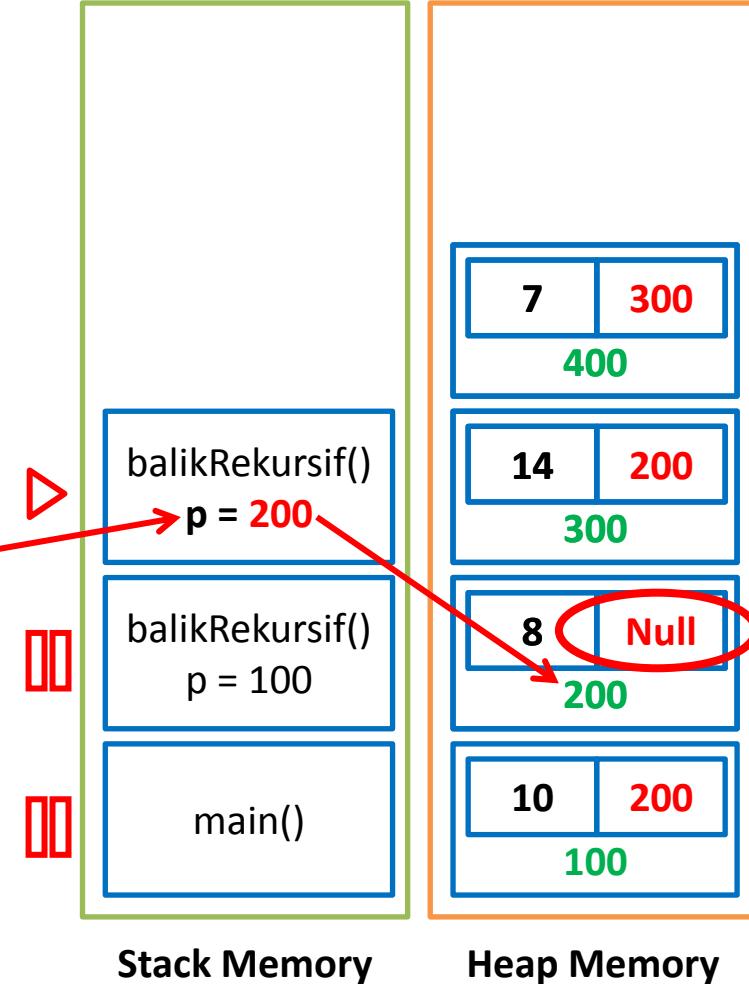
```
}
```

```
void main () {
```

```
    balikRekursif(head); //head=400
```

```
}
```

head = 400



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);
```

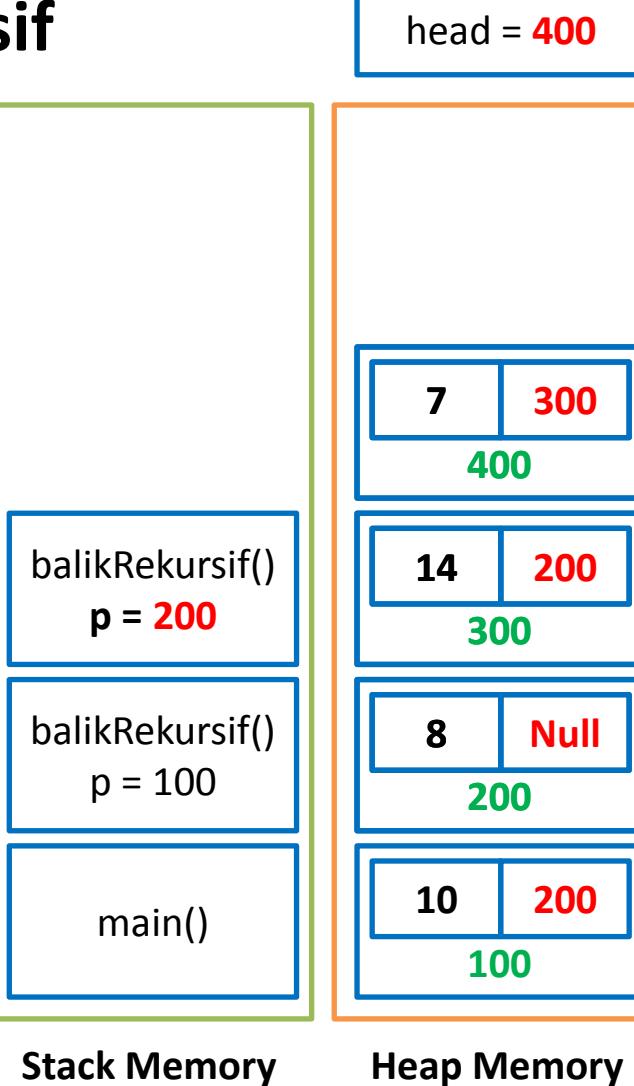
```
    p->next->next = p;
```

```
    p->next = NULL;
```



```
void main () {
```

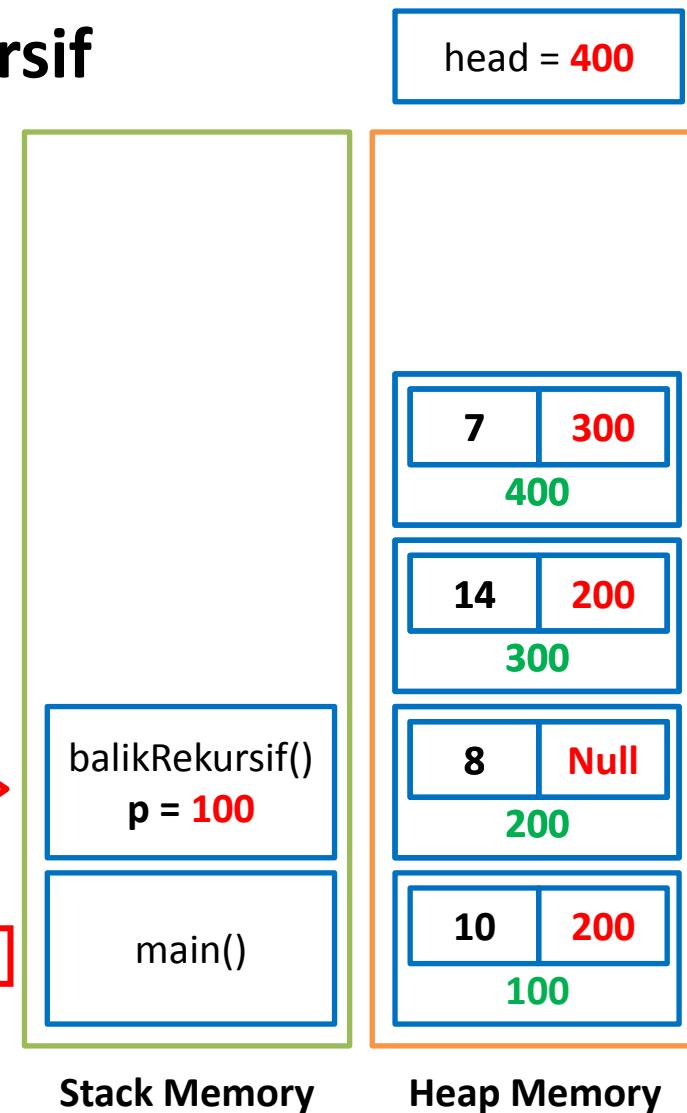
```
    balikRekursif(head); //head=400
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

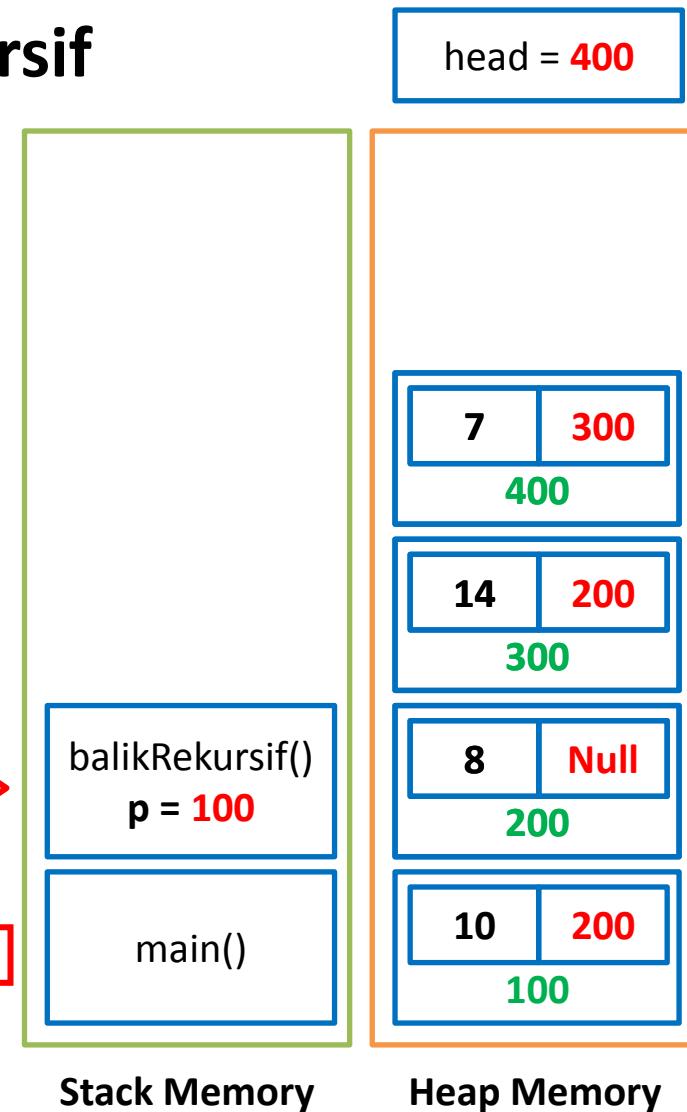
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
► void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

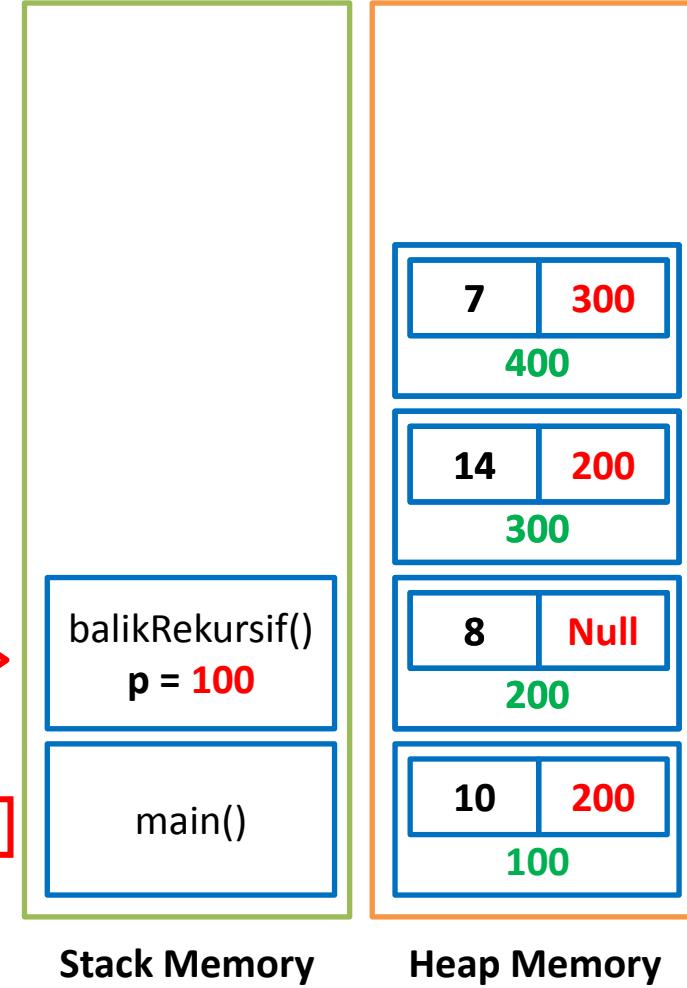
//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {
        head = p;
        sudah dijalankan sebelumnya
    }
    balikRekursif(p->next);
    p->next->next = p;
    p->next = NULL;
}
```

```
void main () {
    balikRekursif(head); //head=400
}
```

head = 400



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);
```

► **p->next->next = p;**

 p->next = NULL;

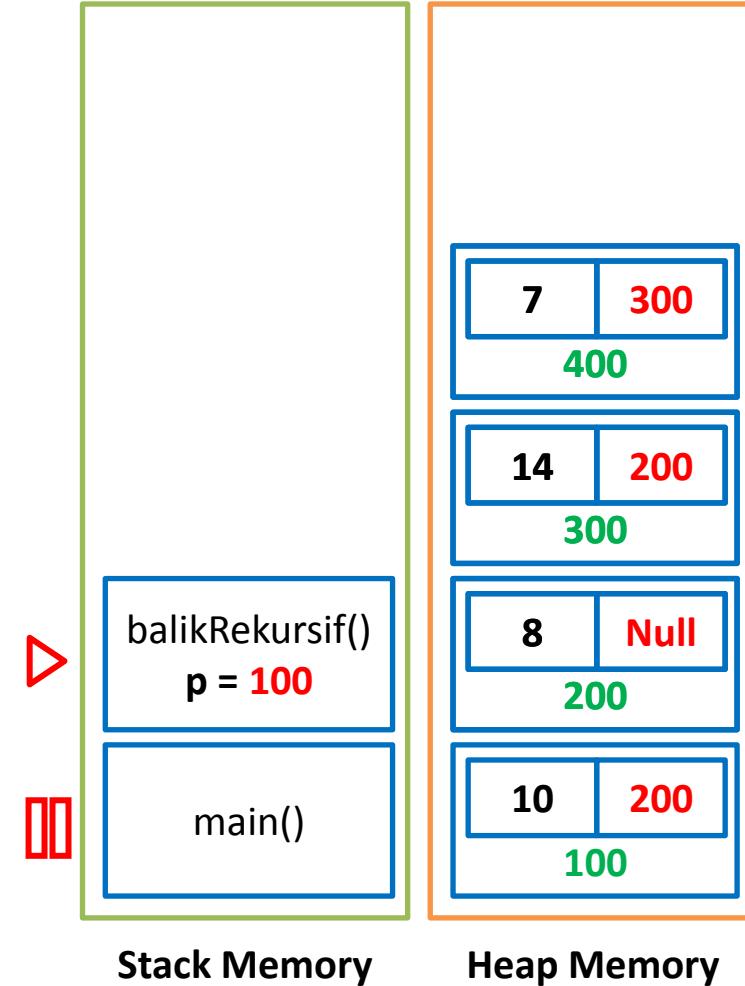
}

```
void main () {
```

 balikRekursif(head); //head=400

}

head = **400**



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);
```

► **p->next->next = p;**

 p->next = NULL;

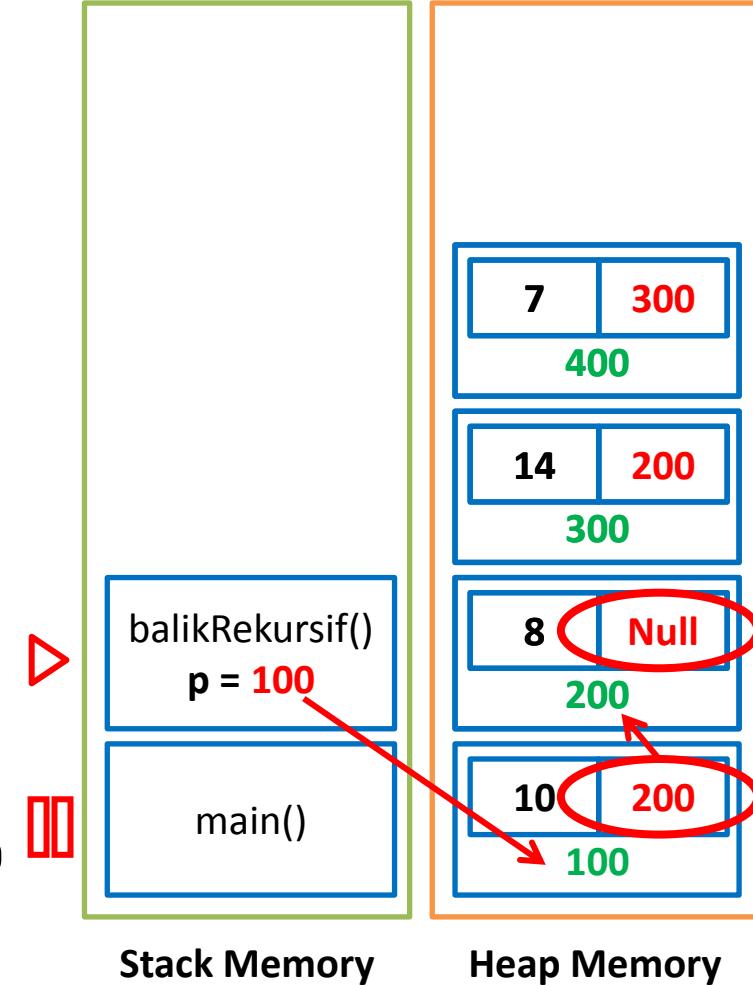
}

```
void main () {
```

 balikRekursif(head); //head=400

}

head = **400**



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);
```

► **p->next->next = p;**

p->next = NULL;

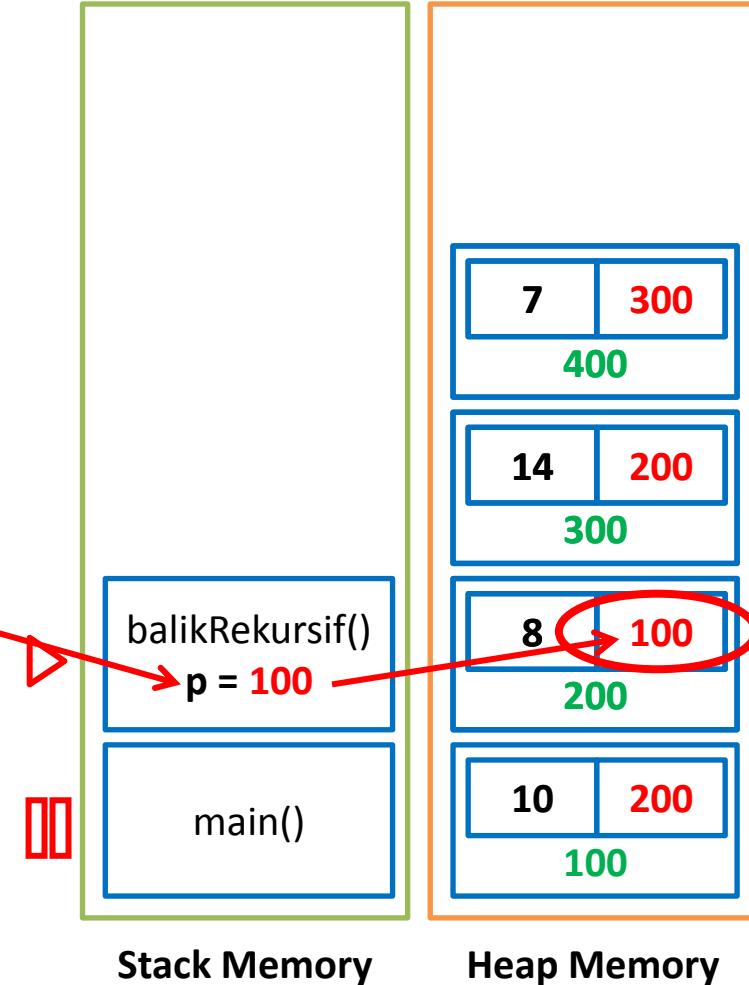
}

```
void main () {
```

balikRekursif(head); //head=400

}

head = **400**



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;
```

► **p->next = NULL;**

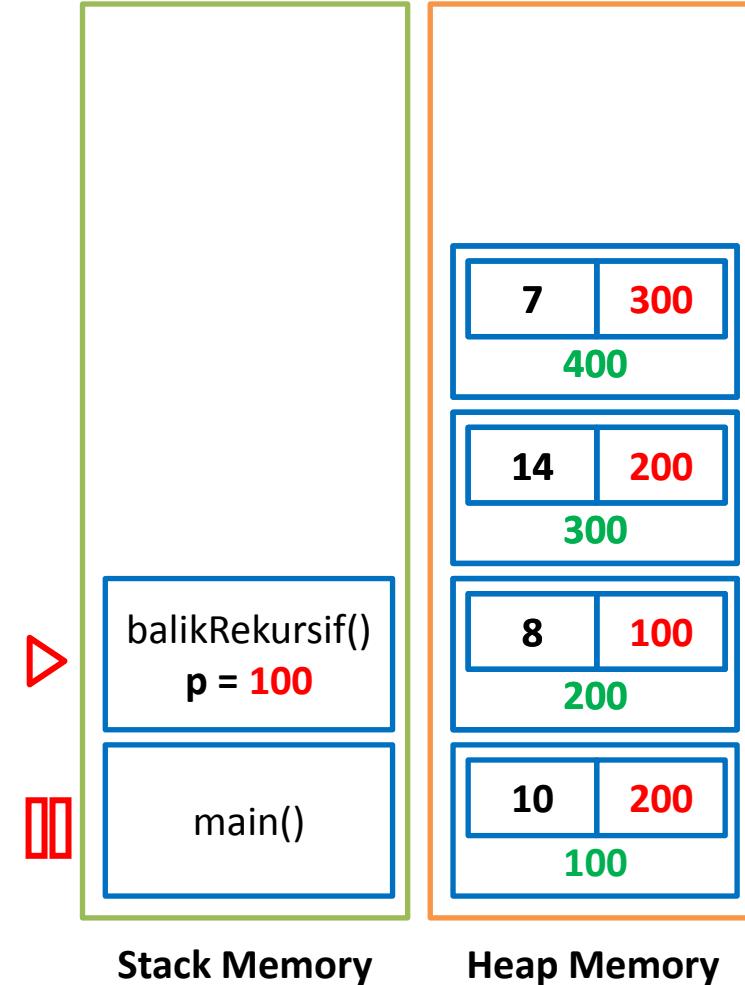
}

```
void main () {
```

```
    balikRekursif(head); //head=400
```

}

head = **400**



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;
```

► **p->next = NULL;**

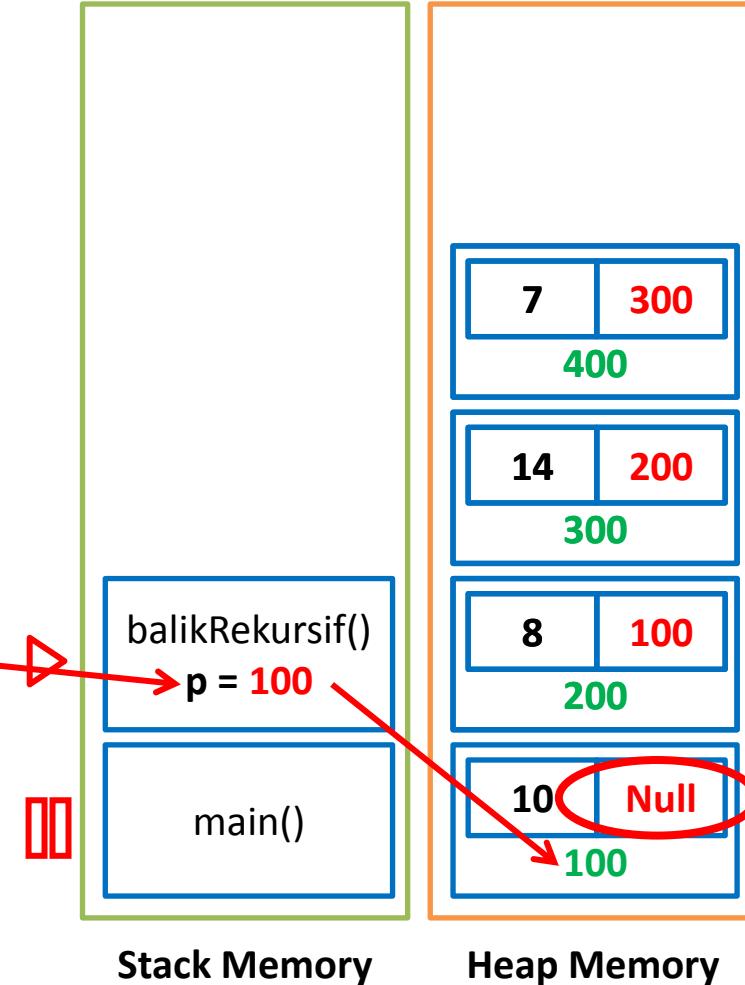
```
}
```

```
void main () {
```

```
    balikRekursif(head); //head=400
```

```
}
```

head = **400**



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {
```

```
    if(p->next == NULL) {  
        head = p;  
        sudah dijalankan sebelumnya  
    }  
    balikRekursif(p->next);
```

```
    p->next->next = p;
```

```
    p->next = NULL;
```

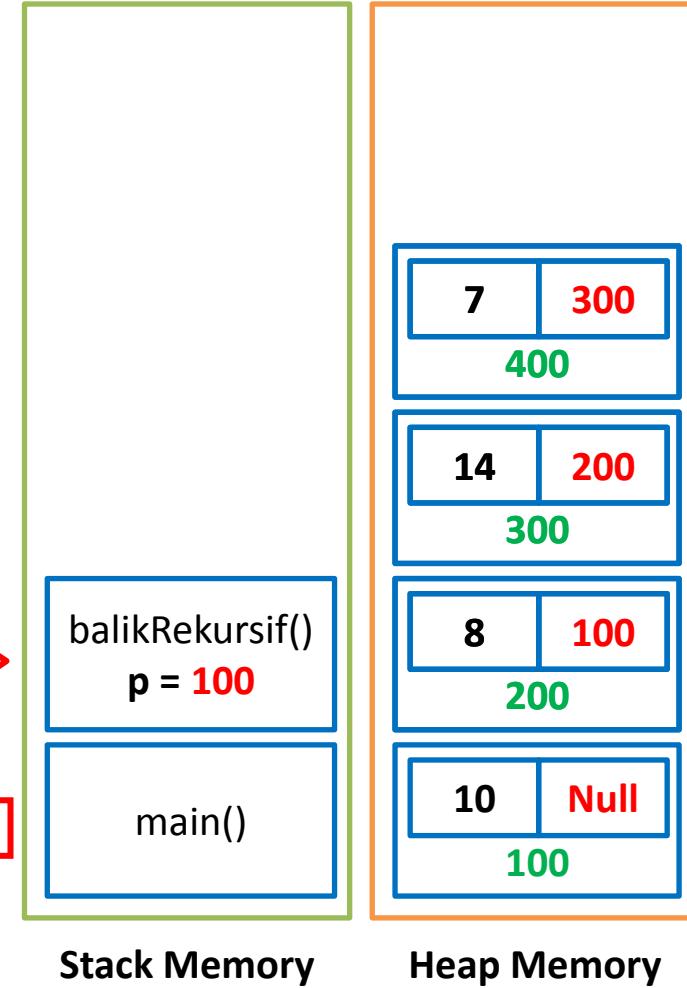


```
void main () {
```

```
    balikRekursif(head); //head=400
```



head = **400**



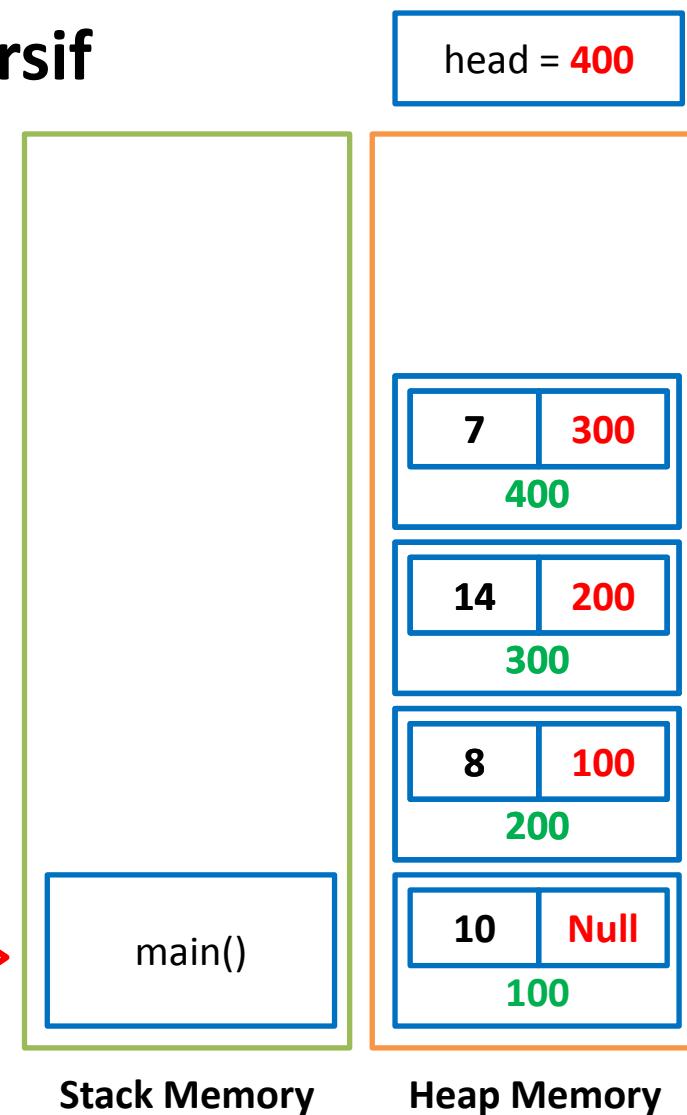
Stack Memory

Heap Memory

Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
}
```

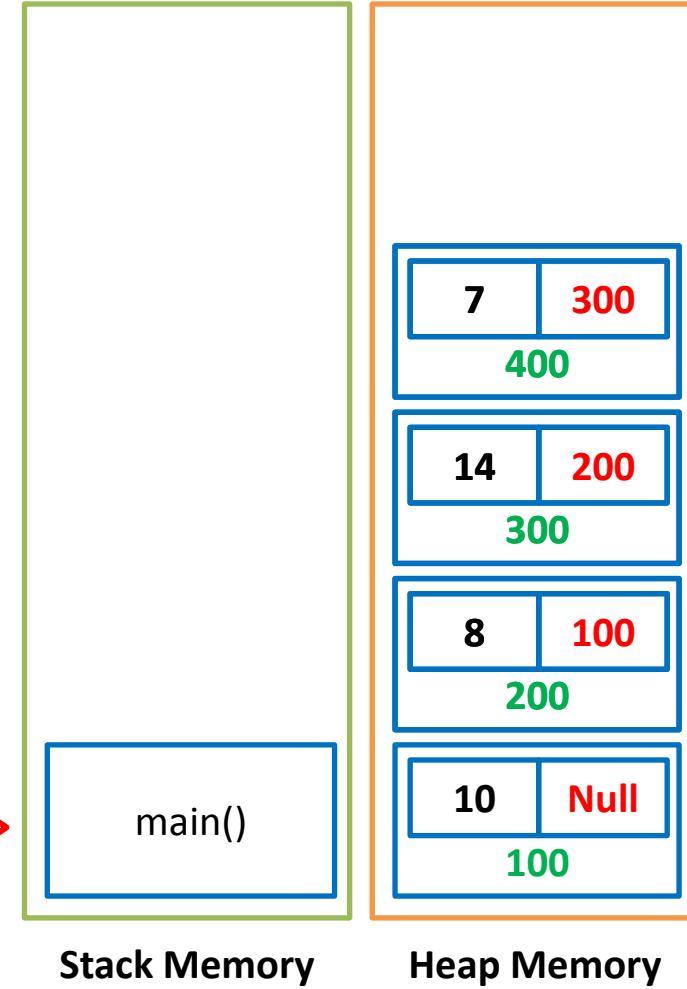


Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
}
```

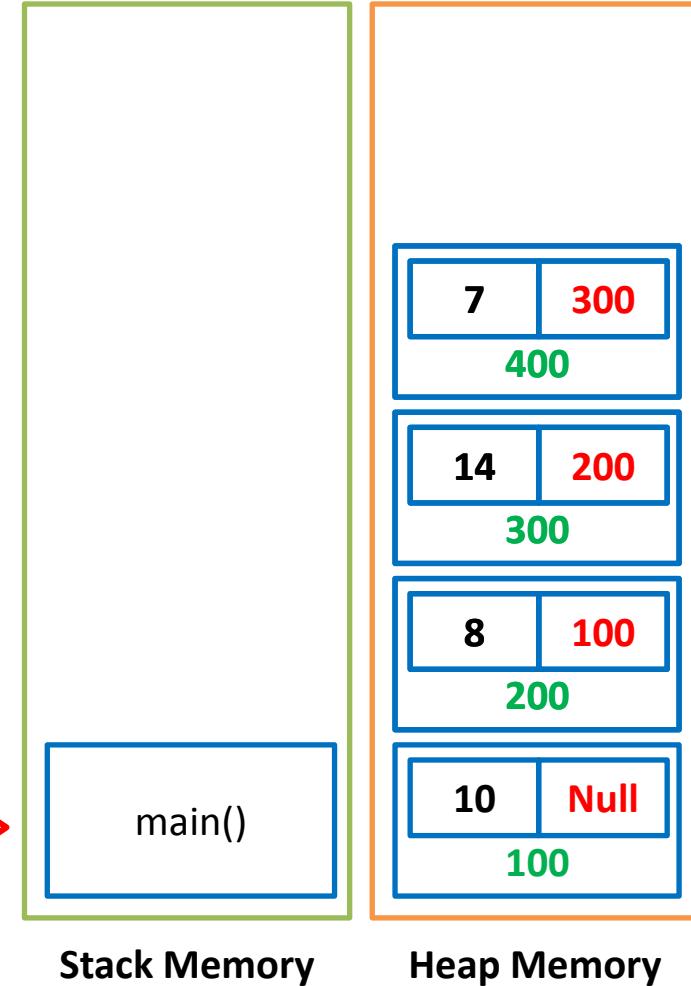
head = 400



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

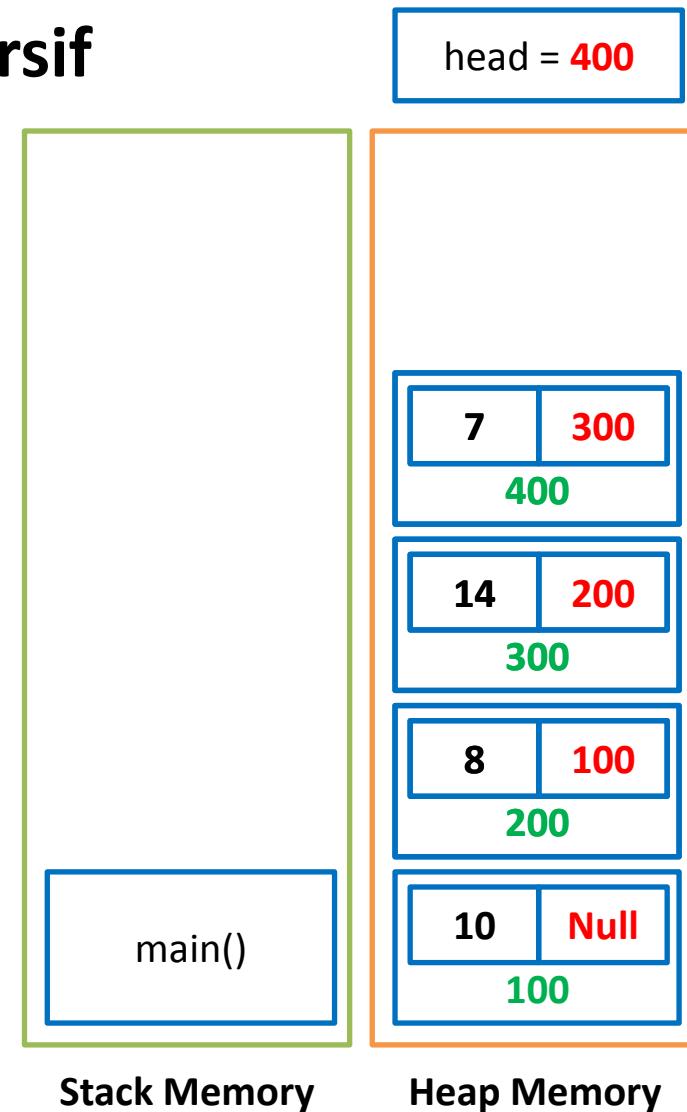
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
    fungsi sudah dijalankan sebelumnya  
}  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

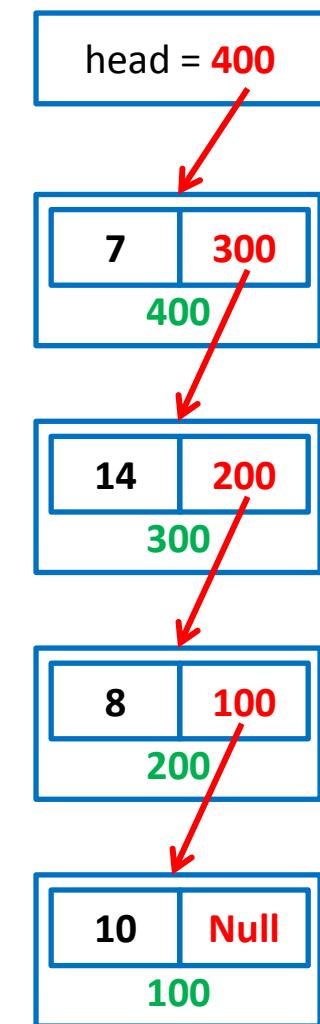
```
void balikRekursif (Node *p) {  
  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
}
```



Studi Kasus: Membalik List secara Rekursif

//Fungsi membalik list secara Rekursif

```
void balikRekursif (Node *p) {  
    if (p->next == NULL) {  
        head = p;  
        return;  
    }  
    balikRekursif(p->next);  
    p->next->next = p;  
    p->next = NULL;  
}  
void main () {  
    balikRekursif(head); //head=400  
}
```



Sekian

TERIMAKASIH